



AKUNTANSI

Jurnal Akuntansi dan Bisnis

Volume 1 Edisi 1
Mei 2021

Hal 1-58

FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL PUBLIKASI AKUNTANSI DAN BISNIS

JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS (AKUNTANSI) (p-ISSN : 0000-0000 (print), e-ISSN : 0000-0000 (online); <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB> adalah jurnal *peer-review* yang diterbitkan dua kali dalam setahun (Mei dan Oktober) oleh LPPM Politeknik Pratama Kendal. Jurnal Akuntansi dimaksudkan sebagai jurnal untuk menerbitkan artikel yang melaporkan hasil penelitian akuntansi dalam berbagai topik seperti Akuntansi Manajemen dan biaya, Pajak, Audit, Sistem Informasi Akuntansi, Pendidikan Akuntansi, Akuntansi Lingkungan dan social, Akuntansi untuk Organisasi Nirlaba, Akuntansi Sektor Publik, Tata Kelola Perusahaan, Akuntansi / Keuangan, Masalah Etika dalam Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Keuangan Perusahaan, namun juga Investasi, Derivatif, Perbankan serta Pasar Modal Di Negara Berkembang

Artikel-artikel yang dipublikasikan di jurnal Jurnal Akuntansi Dan Bisnis meliputi hasil-hasil penelitian ilmiah asli (prioritas utama), artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas), atau komentar atau kritik terhadap tulisan yang ada di jurnal Jurnal Akuntansi Dan Bisnis. Jurnal Jurnal Akuntansi Dan Bisnis menerima manuskrip atau artikel dalam bidang akuntansi dan bisnis dari berbagai kalangan akademisi dan peneliti baik nasional maupun internasional.

Artikel-artikel yang dimuat di jurnal Jurnal Akuntansi Dan Bisnis adalah artikel yang telah melalui proses penelaahan oleh Mitra Bebestari (*peer-reviewers*). Mulai tahun 2021, jurnal JIAB hanya menerima artikel-artikel yang berasal dari hasil-hasil penelitian asli (prioritas utama), dan artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas). Keputusan diterima atau tidaknya suatu artikel ilmiah di jurnal ini menjadi hak dari Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Mitra Bebestari.

INFORMASI INDEKSASI JURNAL

JURNAL PUBLIKASI AKUNTANSI DAN BISNIS (AKUNTANSI) (p-ISSN : 0000-0000 (print), e-ISSN : 0000-0000 (online); <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB> adalah *peer-reviewed journal* yang rencana akan terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Google Scholar; Directory of Open Access Journal (DOAJ); Indonesian Publication Index (IPI), dan SINTA Science and Technology Index.



TIM EDITOR

Ketua Penyunting (Editor in Chief):

Roymon Panjaitan, S.E., M.M. (Kepala LPPM)
Politeknik Pratama

Dewan Penyunting (Editorial Board):

Athika Dwi Wiji Utami, M.Pd, CA., Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, email
: athikautami@gmail.com.

Lingga Yuliana, S.E., M.M., Universitas Paramadina, email :
lingga.yuliana@lecturer.paramadina.ac.id

Dwi Setiawan, M. Kom., Universitas Sains dan Komputer (STEKOM) Semarang,
email : dwisetiawan@stekom.ac.id,

Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd., Universitas Negeri Makassar, email: m.hasan@unm.ac.id

Nuri Purwanto, SST., MM, STIE PGRI Dewantara Jombang, email: nuri.stiedw@gmail.com

Dr. Abdul Samad A., S.E., M.Si., Universitas Fajar, email: fnsijabat@gmail.com

Pengelola Jurnal IJAB menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas sumbangsih

Mitra Bebestari (Peer-Reviewers):

Haryanto Pudjo, S.E., M.M, Politeknik Politama Pratama Kenda
I Gusti Ketut Indra Pranata Darma, ST., M.MPar, UHN Sugriwa Denpasar,
Dr. La Sinaini, S.P., M.Si, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Wuna Raha
SYAKHRIAL, S.E , M.M., CMSA., CT., Unuversitas Pamulang

yang telah melakukan *peer review* terhadap naskah Jurnal IJAB.

Staff Editorial Office:

Dwi Setiawan, M. Kom

Penerbit:

JURNAL AKUNTASI DAN BISNIS (AKUNTANSI)
LPPM Politeknik Pratama - Kendal

Sekretariat: Jl. Pantura Semarang - Kendal No. 25, Kecamatan Kaliwungu,
Kabupaten Kendal, Jawa Tengah

E-mail : lppm@politeknik-pratama.ac.id

Home Page : <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/IJAB>

KATA PENGANTAR

JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS, p-ISSN: 0000-0000 (print), e-ISSN: 0000-0000 (online). diterbitkan oleh LPPM Politeknik Pratama Kendal. Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021 (Mei 2021) merupakan edisi Pertama untuk penerbitan tahun 2021. Artikel-artikel yang diterbitkan oleh Jurnal IJAB telah dipublikasi secara *Fulltext* dan *Open Access* dalam format PDF secara online di: <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/IJAB>. Mulai tahun 2021, hanya artikel-artikel yang berasal dari hasil- hasil penelitian saja yang dapat dimuat di jurnal Jurnal Akuntansi Dan Bisnis setelah ditelaah para mitra bebestari.

Artikel-artikel yang termuat dalam Jurnal Akuntansi Dan Bisnis ini adalah artikel-artikel yang sudah melalui proses penilaian atau *review* oleh Mitra Bebestari dan/atau Dewan Penyunting. Penulis harus memperhatikan kualitas isi artikel sesuai petunjuk penulisan artikel dan komentar dari Mitra Bebestari yang ditampilkan di masing-masing penerbitan atau dapat *download* di *website* jurnal tersebut. Jumlah artikel yang terbit pada nomor ini sebanyak 6 judul artikel meliputi bidang -bidang Akuntansi Manajemen dan biaya, Pajak, Audit, Sistem Informasi Akuntansi, Pendidikan Akuntansi, Akuntansi Lingkungan dan social, Akuntansi untuk Organisasi Nirlaba, Akuntansi Sektor Publik, Tata Kelola Perusahaan, Akuntansi / Keuangan, Masalah Etika dalam Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Keuangan Perusahaan, namun juga Investasi, Derivatif, Perbankan serta Pasar Modal Di Negara Berkembang. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis ini menyajikan karya penulis dengan beragam afiliasi, tidak hanya dari Politeknik Pratama, namun juga dari Universitas Jenderal Soedirman, Insitut Teknologi Telkom Surabaya, Universitas Kristen Maranatha dan Akademi Telkom Jakarta.

Dewan Penyunting akan berusaha terus meningkatkan mutu jurnal sehingga dapat menjadi salah satu acuan yang cukup penting dalam perkembangan ilmu-ilmu keteknikan. Penghargaan dan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada Mitra Bebestari bersama para anggota Dewan Penyunting dan seluruh pihak yang terlibat dalam penerbitan jurnal ini.

Dewan Penyunting juga mengharapkan artikel ilmiah dari para pembaca untuk dapat diterbitkan pada Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021 (Mei 2021) setelah melalui proses telaah oleh Dewan Penyunting dan/atau Mitra Bestari. Mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021, Jurnal Akuntansi Dan Bisnis tampil dengan gaya yang baru dan format artikel yang baru menuju yang lebih baik. Petunjuk penulisan lengkap untuk tahun 2021 ditampilkan di portal jurnal ini.

Salam,
Ketua Penyunting

DAFTAR ISI

Fokus, Ruang Lingkup dan Informasi Indeksasi Jurnal	ii
Tim Editor	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Sistem Perancangan Web Sebagai Media Promosi Dan Informasi Di Rahayu Korden Daerah Kendal	1-6
Adelia Permatasari, Ivah Narianti <i>Universitas Politeknik Pratama</i>	
Sistem Informasi Manajemen Monitoring Stok Pada Outlet Pt. Glaxosmithkline Semarang Berbasis Web	7-15
Widodo Wibisono, Poppy Fitrijanti Soeparan <i>Universitas Politeknik Pratama</i>	
Sistem Informasi Kearsipan Pada Notaris & Ppat Suluh Sedyantomo, Sh Dengan Metode Alfred	16-27
Fuji Ali, Nur Azizah <i>Universitas Sains dan Teknologi Komputer</i>	
Simple Additive Weighting Untuk Penentuan Pemberian Insentif Kepada Karyawan Terbaik Di Pt. Campus Data Media Berbasis Web Mvc	28-38
Febryantahanuji, Nanik Lestari <i>Universitas Sains dan Teknologi Komputer</i>	
Rancang Bangun Aplikasi Pengendalian Stock Barang Dengan Metode Economic Order Quantity (Eoq) (Studi Kasus : Ud. Zam Zam Herbal Blora)	39-49
Hendri Rasminto, Nur Sahid <i>Universitas Sains dan Teknologi Komputer</i>	
Pengaruh Komitmen Kerja, Kepuasan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior	50 - 58
Warpuah, Dwi Harini, Slamet Bambang Riono <i>STIE STEKOM</i>	

PERANCANGAN WEB SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN INFORMASI DI RAHAYU KORDEN KENDAL

Adelia Permatasari¹, Ivah Narianti²

¹Universitas Politeknik Pratama, e-mail: permatassari-pratama@gmail.com

²Universitas Politeknik Pratama, e-mail: ivah321politeknik-pratama@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 19 February 2021

Received in revised form 23 March 2021

Accepted 25 March 2021

Available online 13 April 2021

ABSTRACT

Rahayu Korden located in the village Pagersari RT 3 RW 1 Subdistrict Patean Kendal. Rahayu effort Korden founded in 2005 pioneered by Mr. and Mrs. Puji Rahayu Supandi. Rahayu Korden home industry engaged in the manufacture and sale of Korden. Excess Rahayu Korden is always put service and use of quality materials and prioritizing customer satisfaction. In spreading information and promotion Rahayu Korden using print media catalogs and billboards. However, for reaching a wider market, catalogs and billboards is inefficient because so many costs incurred if you want to cover a larger area. Overall it can be concluded that the researchers have successfully implemented design Rahayu Korden website with the address (url) www.rahayukorden.com to convey information quickly and clearly, the promotion of a broad range, and efficiency in the delivery of information and promotion. It can be seen from the results of the validation test has been done by expert that overall, the product website which has been developed by researchers in the category very well with a percentage of 92.3%. In addition, through field tests represented by 30 respondents can be concluded that, overall, the product website which has been developed by researchers in the category very well with a percentage of 80.83%.

Keywords: website, promotion, information, rahayu korden.

Abstrak

Rahayu Korden terletak di Desa Pagersari RT 3 RW 1 Kecamatan Patean Kendal. Usaha Rahayu Korden didirikan pada tahun 2005 yang dipelopori oleh Bapak Rahayu dan Ibu Puji Supandi. Rahayu Korden home industri yang bergerak di bidang pembuatan dan penjualan Korden. Kelebihan Rahayu Korden adalah selalu mengutamakan pelayanan dan penggunaan bahan yang berkualitas serta mengutamakan kepuasan pelanggan. Dalam menyebarkan informasi dan promosi Rahayu Korden menggunakan media cetak katalog dan baliho. Namun untuk menjangkau pasar yang lebih luas, katalog dan baliho tidak efisien karena banyak biaya yang dikeluarkan jika ingin menjangkau area yang lebih luas. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa peneliti telah berhasil mengimplementasikan perancangan website Rahayu Korden dengan alamat (url) www.rahayukorden.com untuk menyampaikan informasi secara cepat dan jelas, promosi yang luas, dan efisiensi dalam penyampaian informasi dan promosi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji validasi yang telah dilakukan oleh ahli bahwa secara keseluruhan produk website yang telah dikembangkan oleh peneliti dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 92,3%. Selain itu, melalui uji lapangan yang diwakili oleh 30

responden dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan produk website yang telah dikembangkan oleh peneliti dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 80,83%.

Kata Kunci: website, promosi, informasi, rahayu korden

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di Indonesia sangatlah pesat, salah satunya adalah teknologi internet. Internet di Indonesia mulai berkembang pada awal tahun 90-an, Internet telah mengubah pola interaksi masyarakat, yaitu; interaksi bisnis, ekonomi, sosial, dan budaya. Internet telah memberikan kontribusi yang demikian besar bagi masyarakat, perusahaan / industri maupun pemerintah. Hadirnya Internet telah menunjang efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan, terutama peranannya sebagai sarana komunikasi, publikasi, serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh sebuah badan usaha atau lembaga lainnya. Perkembangan Teknologi informasi internet telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia. Dengan adanya Teknologi internet telah merubah gaya hidup masyarakat Indonesia menuju masyarakat modern. Dampak positif dari sebuah Teknologi internet di Indonesia yaitu dapat memudahkan pencarian informasi, artikel, lowongan pekerjaan, jual beli dan masih banyak lagi. Bahkan layanan internetpun sudah mulai merambah ke pelosok desa, terbukti banyaknya warnet mulai bermunculan di setiap kota di Indonesia.

Menurut Badollahi (1996), "Promosi" adalah mekanisme komunikasi persuasive pemasaran dengan memanfaatkan teknik - teknik hubungan masyarakat". Dalam era sekarang ini teknik-teknik hubungan komunikasi yang efektif adalah lewat internet yaitu memanfaatkan website sebagai media berpromosi dan memberikan informasi kepada masyarakat. Sedangkan menurut vintage (2011) Secara umum website bekerja selama 24 Jam, maka ini bisa dimanfaatkan untuk menjadi alat promosi personal maupun perusahaan selain itu melalui informasi yang jelas dan membantu konsumen (relasi) serta calon konsumen (calon relasi), maka ada nilai tambah dalam kepuasan pelanggan, dan membentuk reputasi personal atau perusahaan sehingga Citra Positif melalui penampilan website yang ditata dengan layout yang rapi dan isi yang informatif serta navigasi yang jelas, disertai dengan menyisipkan gambar dan animasi dapat menambah daya tarik calon konsumen

Rahayu Korden adalah home industri yang bergerak di bidang pembuatan dan penjualan korden yang beralamat di desa Pagersari kec. Patean Kab Kendal. Usaha ini dirintis oleh Ibu Puji Rahayu dan Bapak Supandi pada tahun 2005. Media promosi yang digunakan selama ini pada Rahayu korden antara lain:

- a. Media Katalog, yang berisi foto produk beserta keterangan dan harga. Katalog diperlihatkan saat klien datang agar dapat melihat produk dan informasi produk. Selain itu katalog juga dibawa dan diperlihatkan pada saat melakukan kunjungan atau penawaran ke calon konsumen atau yang biasa disebut promosi *door to door*. Penggunaan media katalog ini dirasa masih ada kekurangan yaitu:
 - 1) Kurang Efisien
Seringnya cetak ulang karena seringnya perubahan informasi di tiap bulannya, hal itu terjadi karena setiap kali ada produk atau model baru, berarti media cetak yaitu katalog lama pada Rahayu Korden harus diperbaharui kembali, atau setidaknya-tidaknya membuat tambahan selebar kertas yang berisi informasi produk tambahan yang distaples pada katalog. bahkan katalog lama terbuang sia-sia ketika produk sudah habis atau tidak dijual kembali.
 - 2) Kurang cepat dalam mengupdate data
Di dalam proses mengupdate data katalog membutuhkan waktu didalam proses desain katalog, proses cetak sampai publikasi atau penyebarannya. Dengan adanya hal tersebut bisa dikatakan media katalog masih lamban didalam penyebarannya.
- b. Billboard, berisi nama Rahayu Korden, produk- produk yang dijual, alamat serta nomor telpon. Billboard di pasang di depan gang masuk lokasi dan depan lokasi Rahayu korden, agar dapat dilihat orang yang melewati lokasi Rahayu Korden. Penggunaan billboard juga dirasa masih ada kekurangan yaitu:
 - 1) Pesan Terbatas
Karena waktu baca / penglihatan yang sekelebat, pesan-pesan pada media luar ruang dibuat sangat terbatas atau singkat.
 - 2) Kurang efektif
Dilihat dari segi penikmat media ini terutama bagi pengendara mobil yang membutuhkan konsentrasi penuh, kadang-kadang mengesampingkan berbagai hal yang di lewati, termasuk billboard yang mengiklankan produk tertentu, apalagi membaca secara jelas. Kendaraan umum yang penuh sesak Dalam kota-kota besar seperti Kendal di mana kendaraan umum adalah sarana transportasi bagi sebagian besar masyarakat, menyebabkan kondisi yang penuh sesak dan menyulitkan untuk sekedar melihat ke luar kendaraan. Sasaran Pengrusakan Media-media luar

ruang rentan terhadap pengrusakan dari masyarakat yang tidak menyenangi adanya media iklan yang dipasang.

3) Jangkauan terbatas

Billboard yang terpasang didepan gang masuk & depan lokasi Rahayu Korden hanya bisa mencakup daerah sekitar saja. Hal ini mengakibatkan terbatasnya jangkauan informasi khususnya yang berada jauh dari lokasi rahayu korden. Media yang dipakai sekarang ini hanya mampu menyebar pada area sekitar Pager Sari dan Patean saja sedangkan perusahaan menginginkan merambah sampai ke seluruh Kendal

Jangkauan pemasaran sampai saat ini baru Patean, Sukorejo, dan Pageruyung. Padahal di dalam pemasarannya Rahayu Korden harapannya bisa mencakup seluruh wilayah Kendal. Saat ini semakin banyak kompetitor –kompetitor yang bermunculan khususnya di Kendal, hal ini cukup membuat Rahayu Korden merasa harus meningkatkan dan memaksimalkan media promosi dan informasi agar dapat melebarkan sayapnya yaitu Semarang dan sekitarnya agar dapat bertahan dan bersaing.

Dari latar belakang di atas maka penulis berinisiatif untuk mengembangkan media promosi dan informasi dengan merancang dan menerapkan desain web sebagai media pendukung promosi dan Informasi di Rahayu Korden Kendal yang nantinya akan diterapkan agar dapat bersaing dengan kompetitor-kompetitor yang bermunculan khususnya pada daerah kendal dan sekitarnya. Dengan adanya website maka area jangkauanpun dapat meluas khususnya di wilayah kendal dan sekitarnya tanpa adanya batasan jarak dan waktu

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Desain

Desain biasa diterjemahkan sebagai seni terapan, arsitektur, dan berbagai pencapaian kreatif lainnya. Dalam sebuah kalimat, kata “desain” bisa digunakan baik sebagai kata benda maupun kata kerja. Sebagai kata kerja, “desain” memiliki arti “proses untuk membuat dan menciptakan obyek baru”. Sebagai kata benda, “desain” digunakan untuk menyebut hasil akhir dari sebuah proses kreatif, baik itu berwujud sebuah rencana, proposal, atau berbentuk obyek nyata. Proses desain pada umumnya memperhitungkan aspek fungsi, estetika dan berbagai macam aspek lainnya, yang biasanya datanya didapatkan dari riset, pemikiran, brainstorming, maupun dari desain yang sudah ada sebelumnya. Akhir-akhir ini, proses juga dianggap sebagai produk dari desain, sehingga muncul istilah “perancangan proses” (Lizard Wijanarko, 2010).

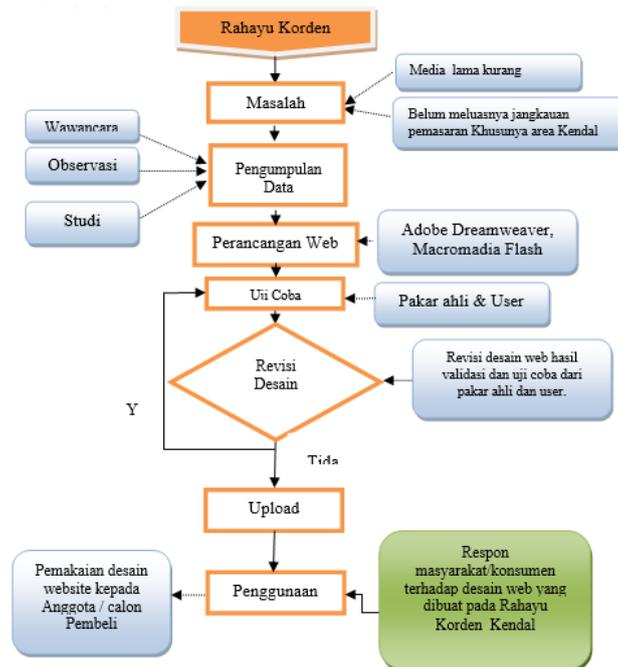
2.2. Website

Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website merupakan komponent atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga lebih merupakan media informasi yang menarik untuk dikunjungi. (Mardian, 2013)

2.3. Internet

Internet muncul pada tahun 1969, kemudian mengalami perkembangan yang sangat pesat sekitar tahun 1993/1994. Kehadiran internet telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan umat manusia, terutama dari sisi kebebasan untuk memperoleh dan menyebarkan informasi tanpa mengenal batas geografis. Sejarah internet bermula dari lahirnya ARPAnet (*Advanced Research Projects Agency Network*) pada tahun 1969. ARPAnet dikembangkan oleh IPTO (*Information Processing Techniques Office*) dengan dukungan penuh dari US DARPA (*The United States Department of Defense Advanced Research Projects Agency*). Tujuan awal proyek ARPAnet ini adalah mencari solusi untuk membangun komunikasi data dari node (computer) yang satu dengan node yang lainnya yang jaraknya sangat berjauhan. Pada waktu itu, mesin yang digunakan untuk berkomunikasi disebut IMPs (*Interface Message Processors*). Komunikasi data pertama dilakukan antara mesin IMPs yang berada di UCLA di bawah kendali Leonard Kleinrock's dengan mesin IMPs yang berada di Stanford Research Institute pada bulan Oktober 1969. (Yuhfizar, 2008).

2.4. Kerangka Pikir

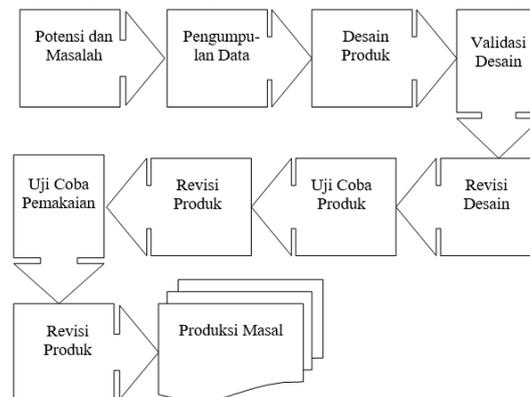


Gambar 1. Kerangka Pikir

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan model pengembangan pendekatan Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) metode Sugiyono. Menurut Sugiyono (2007), langkah-langkah penelitian dan pengembangan ada sepuluh langkah sebagai berikut: (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Uji coba produk, (7) Revisi produk, (8) Uji coba pemakaian, (9) Revisi produk, dan (10) Produksi massal.

Adapun bagan langkah-langkah penelitiannya seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 2. Langkah langkah penggunaan metode R & D

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Penelitian dan Pengumpulan Data Awal

a. Memperkirakan Kebutuhan Penelitian

Dalam tahap ini penulis melakukan identifikasi perkiraan kebutuhan, mempelajari literatur dan meneliti dalam skala kecil. Penelitian awal dilakukan di Rahayu Korden yang beralamat di desa Pagersari kec. Patean Kab Kendal. Penelitian awal dilakukan untuk mendapatkan informasi kebutuhan dalam penelitian.

b. Peralatan Produksi

Peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan desain situs web Rahayu Kendal adalah :

1) Perangkat Keras (*Hardware*)

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan website ini adalah:

- a) Processor Intel Core 2 Duo T6570, 2.1 GHz
 - b) RAM 2 GB
 - c) Harddisk 320 GB
 - d) Motherboard
 - e) DVD-RW
 - f) Resolusi monitor 1366 x 768
 - g) Mouse dan Keyboard
 - h) Modem 7.2 Mbps
- 2) Perangkat Lunak (*Software*)
- a) Sistem Operasi Windows 7
 - b) Adobe Photoshop CS6
 - c) Adobe Dreamweaver CS6
 - d) Mozilla Firefox 20.8.1
- 3) Standar perangkat keras yang diperlukan untuk mengakses website ini adalah:
- a) Processor Intel Pentium III 800 MHz
 - b) RAM 256 MB
 - c) VGA 64 MB
 - d) Modem / Koneksi 56 Kbps
 - e) Perencanaan Produk
- c. Perencanaan Warna

Dalam sebuah design penentuan warna merupakan bagian yang sangat penting, warna background, font dan sebagainya. Karena akan sangat berpengaruh terhadap para pengunjung website, dan yang lebih penting lagi warna dapat menjadi sebuah brand. Berikut arti dari setiap warna dasar:

1) Biru muda

Warna biru muda, arti warna biru muda adalah kejernihan pikiran dan komunikasi. Ini mengilhami ekspresi diri, mendorong orang untuk menyetel ke kebutuhan mereka sendiri. Secara psikologis warna biru muda menenangkan emosi dan mengisi kembali semangat, menyegarkan tingkat energi yang habis dan pikiran positif inspirasi. Biru muda adalah warna bermanfaat bagi setiap bisnis yang berhubungan dengan komunikasi, termasuk guru, pelatih, pembicara publik, media komunikasi dan teknologi komputer. Warna Biru, arti warna Biru adalah warna yang paling disukai secara universal dan oleh karena itu aman untuk digunakan. Hal ini terkait dengan desain website rahayu korden terkait dalam arti biru yaitu tentang kepercayaan, kejujuran sehingga membantu untuk membangun loyalitas pelanggan. Biru menunjukkan kepercayaan diri, kehandalan dan tanggung jawab. Biru bekerja dengan baik untuk dunia usaha dan sering digunakan untuk jenis yang lebih konservatif dari bisnis terutama penggunaan didalam desain web.

2) Abu-abu

Abu abu didalam website rahayu korden Memiliki arti andal, konservatif, bermartabat, netral, tidak memihak, profesional, dewasa, cerdas, klasik, padat, stabil, menenangkan, elegan, formal dan bisa diandalkan. Penulis menyertakan warna abu-abu didalam menu tombol navigasi produk agar lebih formal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Perancangan Website sebagai media penunjang promosi dan informasi di Rahayu Korden Kendal dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Telah dibuat website dengan alamat www.rahayukorden.com yang berisi home, profil, galeri, produk, dan kontak yang dapat menyampaikan informasi dalam jangkauan yang lebih luas sehingga masyarakat di area sekitar bisa dengan mudah mengaksesnya dengan gambar yang jelas dan terdapat foto kegiatan acara. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji validasi yang telah dilakukan oleh pakar ahli bahwa untuk aspek efisiensi dengan media website yang telah dikembangkan oleh penulis masuk kedalam kategori sangat baik dengan presentase 91,67%. Selain itu, melalui uji lapangan yang diwakili oleh 30 responden dapat disimpulkan bahwa untuk penyampaian informasi, produk website yang telah dikembangkan oleh peneliti masuk kedalam kategori sangat baik dengan presentase 78,9%.
- b. Digunakannya media berupa website yang dapat menyampaikan promosi yang efektif, Hal ini dapat dilihat dari hasil uji validasi yang telah dilakukan oleh pakar ahli bahwa produk website yang telah dikembangkan oleh penulis masuk kedalam kategori sangat baik dengan presentase 92,5%. Selain itu, melalui uji lapangan yang diwakili oleh 30 responden dapat disimpulkan bahwa untuk aspek fektifitas

pada website yang telah dikembangkan oleh peneliti masuk kedalam kategori sangat baik dengan presentase 81,67%.

- c. Diimplementasikannya website pada Rahayu Korden dapat menjadi media yang bisa menyampaikan informasi dan promosi sehingga dapat memberikan pandangan citra yang baik kepada masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji validasi yang telah dilakukan oleh pakar ahli bahwa untuk media penyebaran melalui website yang telah dikembangkan oleh penulis masuk kedalam kategori baik dengan presentase 92,5%. Selain itu, melalui uji lapangan yang diwakili oleh 30 responden dapat disimpulkan bahwa untuk penggunaan biaya, produk website yang telah dikembangkan oleh peneliti masuk kedalam kategori baik dengan presentase 81,17%

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa peneliti telah berhasil mengimplementasikan desain website rahayu korden dengan alamat (*url*) www.rahayukorden.com yang dapat menyampaikan informasi dengan efisien, dengan jangkauan yang luas, serta efektif dalam penyampaian informasi dan promosi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji validasi yang telah dilakukan oleh pakar ahli bahwa secara keseluruhan, produk website yang telah dikembangkan oleh peneliti masuk kedalam kategori sangat baik dengan presentase 92,3%. Selain itu, melalui uji lapangan yang diwakili oleh 30 responden dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, produk website yang telah dikembangkan oleh peneliti masuk kedalam kategori sangat baik dengan presentase 80,83%.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis serta kesimpulan yang didapat, maka penulis memberikan beberapa saran untuk rahayu korden, yaitu:

- a. Rahayu korden hendaknya secara berkala mengupdate website yang sudah berjalan.
- b. Menambahkan alamat website ke media promosi yang lama seperti kartu nama.
- c. Memperpanjang masa kontrak *domain* dan *hosting* agar website www.rahayukorden.com agar tetap dapat digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana liana, 2014; “Perkembangan Bisnis Toko Online”,
<http://serikatbisnis.blogspot.com/2014/03/perkembangan-bisnis-toko-online-di.html>
- Cangara, 2013; “Definisi Pengertian Media”, <http://definisiahli.blogspot.com/2013/05/definisi-media-menurut-ahli-cangara.html>
- Indah, 2004; “pengertian devinisi media”, http://carapedia.com/pengertian_definisi_media_info2046.html
- Iwantono, Sutrisno, 2002; “Kiat sukses berwirausaha”, Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia
- Jagat, 2013; “Pengertian atau definisi Informasi”,
<http://jagatsisteminformasi.blogspot.com/2013/04/pengertian-atau-definisi-informasi.html>
- Journal Ika Nur Indah, Lies Yulianto, 2013; “Pembuatan Website Sebagai Sarana Promosi Prosuok Kelompok Pidra Desa Gawang Kecamatan Kebon Agung Kabupaten Pacitan”, Indonesian Journal on Computer Science, ISSN 1979-933015 Vol 10 No 1
- Mardian, 2013; “Pengertian Website dan Sejarah Website”, <http://shareilmu-komputer.blogspot.co.id/2013/03/sejarah-website-dan-teknologi-terbaru.html>
- Marzuki, 2002; “Metode Riset”, Yogyakarta : BPF—UII
- Nurina Dian, 2015; “Pengertian Desan secara umum dan khusus”,
<http://pengertiandesainumumdankhusus.blogspot.co.id>
- Proweb, 2014; “Manfaat website bagi perusahaan”
http://www.proweb.co.id/articles/faq/manfaat_website.html
- Saputro, Hendra W, 2007; “Pengertian Website dan Unsur-unsurnya”, diakses pada 7 Desember 2013 [<http://www.balebengong.net/topik/teknologi/2007/08/01/pengertian-website-dan-unsur-unsurnya.html>]
- Sugiyono, 2011; “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”, Bandung: Alfabeta.
- Tata Sutabri, 2012; “Konsep Sistem Informasi”, Jakarta: CV.ANDI OFFSET.
- Uswatun Hasanah, 2013; “Sistem Informasi Penjualan Online Pada Toko Kreatif Suncom Pacitan”, IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security - ISSN: 2302-5700 Volume 2 No 4
- Yuhefizar, 2008; “10 Jam Menguasai Internet: Teknologi dan Aplikasinya”, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Zulkifli, 2005; “Manajemen Sistem Informasi”, Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MONITORING STOK PADA OUTLET PT. GLAXOSMITHKLINE SEMARANG BERBASIS WEB

Widodo Wibisono¹, Poppy Fitrijanti Soeparan²

¹ Universitas Politeknik Pratama, e-mail: wibisono45-pratama@gmail.com

² Universitas Politeknik Pratama, e-mail: poppy-pratama@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 24 February 2021

Received in revised form 10 March 2021

Accepted 27 March 2021

Available online 13 April 2021

ABSTRACT

PT. GlaxoSmithKline is an intermediary that transports products from manufacturers to retailers. After a product is produced by the factory, the product is sold to the distributor PT. GlaxoSmithKline namely PT. Anugerah Pharmindo Lestari (APL), PT. This APL will distribute to Minimarket Distributors, and distribute to Supermarkets, Hypermarkets. PT.GlaxoSmithKline assigned Sales Promotion Girl (SPG) and Merchandiser (MD) in supervising or monitoring stock at outlets. This study discusses the problems of the stock monitoring management information system owned by PT. GlaxoSmithKline Semarang. Stock monitoring management is an important problem faced by companies, especially supervision of developing outlets such as Indomaret and Alfamart. In meeting the smoothness of trade as well as the fulfillment of consumer demand, PT. GlaxoSmithKline should make every effort to establish stock availability at these outlets. In carrying out stock availability information, the technique used is still manual so that the company's performance is slow. Each outlet experiences stock changes from time to time, therefore a stock monitoring management information system is needed. The stock monitoring process is carried out by merchandisers who can move within the web network. This can make it easier for companies to monitor existing stock at outlets. This study tries to develop an information system for stock control and web-based prototype development. The development of a web-based prototype is expected to be able to carry out the stock control function including available goods, and out of stock (OOS) items at each outlet.

Keywords: information system, stock monitoring, web.

Abstrak

PT. GlaxoSmithKline merupakan perantara yang menyalurkan produk dari pabrikan ke pengecer. Setelah suatu produk di hasilkan oleh pabrik, produk tersebut di jual ke distributor PT. GlaxoSmithKline yaitu PT. Anugerah Pharmindo Lestari (APL), PT. APL ini akan menyalurkan ke Distributor Minimarket, dan menyalurkan ke Supermarket, Hypermarket. PT.GlaxoSmithKline menugaskan Sales Promotion Girl (SPG) dan Merchandiser (MD) dalam mengawasi atau memonitoring stok di outlet. Penelitian ini membahas tentang permasalahan sistem informasi manajemen monitoring stok yang dimiliki PT. GlaxoSmithKline Semarang. Manajemen monitoring stok merupakan masalah penting yang di hadapi oleh perusahaan khususnya pengawasan terhadap outlet-outlet yang berkembang seperti indomaret dan alfamart. Dalam memenuhi

Received February 24, 2021; Revised March 10, 2021; Accepted March 27, 2021

kelancarkan perdagangan yang sama halnya dengan pemenuhan permintaan konsumen maka PT. GlaxoSmithKline harus berusaha dalam menjalin ketersediaan stok barang pada outlet tersebut. Dalam menjalankan informasi ketersediaan stok, teknik yang digunakan masih manual sehingga membuat lambatnya kinerja perusahaan. Masing-masing outlet mengalami perubahan stok setiap waktu, oleh karena itu diperlukan suatu sistem Informasi Manajemen monitoring stok. Proses monitoring stok dilakukan oleh merchandiser yang dapat berpindah dalam jaringan web. Hal ini dapat memudahkan perusahaan dalam memonitoring stok yang ada pada outlet. Penelitian ini mencoba untuk mengembangkan sistem informasi untuk mengendalikan stok dan pembangunan prototipe berbasis web. Pembangunan prototipe berbasis web diharapkan mampu menjalankan fungsi pengendalian stok meliputi barang yang tersedia, dan barang yang kosong atau Out Of Stock (OOS) dimasing-masing outlet.

Kata Kunci: sistem informasi, monitoring stok, web.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi sangatlah pesat. Banyak orang yang bergantung pada teknologi yang berkembang. Perkembangan sistem informasi yang berbasis komputer dan berbasis internet. Internet berbasis *web* dapat memudahkan perusahaan dalam menampilkan berbagai informasi teks, data, gambar diam atau bergerak baik itu yang bersifat statis maupun dinamis. Diharapkan dengan adanya sistem informasi berbasis web yang diterapkan oleh perusahaan secara komputer, perusahaan mampu menghadapi persaingan dengan perusahaan lain.

Sistem informasi manajemen monitoring stok yang berjalan saat ini menemui beberapa masalah, yang pertama, monitoring stok di minimarket atau supermarket yang ada di Semarang masih menggunakan laporan manual, dimana *Merchandiser* mencatat di *form* kertas yang disediakan dan akan dilaporkan seminggu sekali. Kedua, laporan yang dirangkum di akhir pekan, membuat pimpinan dalam pengontrolan yang ada di *outlet* minimarket atau supermarket masih lambat, dan pimpinan pusat masih mengandalkan informasi dari pimpinan cabang dalam mengawasi karyawan yang berada di lapangan. Aplikasi laporan yang belum terkomputerisasi menyebabkan kinerja laporan terhitung lambat. Ketiga, Komunikasi atau informasi monitoring stok antara *Merchandiser*, pimpinan cabang, *salesman*, admin dilakukan saat berada di ruang lingkup kerja atau dikantor. PT. GlaxoSmithKline sangatlah membutuhkan adanya data yang baru, *Merchandiser* yang berada di lapangan merupakan sumber informasi utama dari suatu perusahaan. Maka dari itu sangatlah penting *Merchandiser* perusahaan tersebut harus menggunakan perangkat komputer berbasis internet untuk membuat data yang sistematis dan mengirim data terbaru.

Sistem informasi merupakan gabungan beberapa hal yang teratur dari orang-orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi (Yakub, 2012). *Website* adalah suatu sistem yang berhubungan dengan dokumen dapat digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan internet (Sibero, 2011).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Sistem adalah suatu himpunan dari unsur-unsur yang berhubungan dan berkaitan dapat membentuk satu kesatuan yang utuh dan terpadu. Sistem juga merupakan elemen-elemen dari satu kesatuan yang saling berkolaborasi dengan yang lainnya, tidak dapat dipisahkan antara *hardware*, *software*, dan *brainware* (Al Jufri, 2011).

2.2. Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi berarti dan bermanfaat bagi penerimanya untuk pengambilan keputusan masa kini maupun yang akan mendatang. Informasi mempunyai ciri-ciri benar atau salah, baru, tambahan, dan korektif (Al-Bahra, 2005).

2.3. Sistem informasi

Sistem informasi adalah suatu elemen yang didalamnya terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan (Mulyanto, 2009).

2.4. Manajemen

Manajemen adalah bagian dari proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dari berbagai sumber organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Solihin, 2009).

2.5. Monitoring

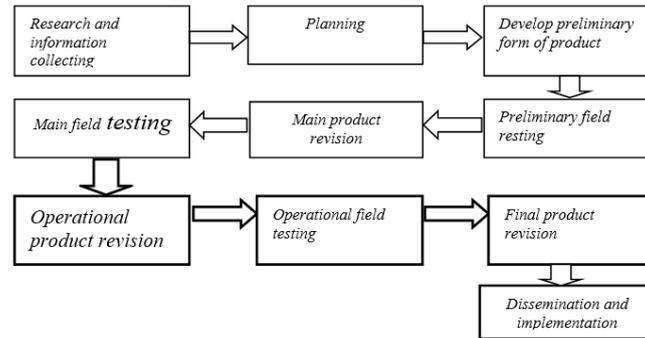
Monitoring mengartikan pengawasan adalah mendeterminasi apa yang telah dilakukan, maksudnya mengkaji prestasi kerja dan apabila diperlukan, menerapkan beberapa tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Terry, 2006).

2.6. Stok

Stok atau persediaan merupakan bahan-bahan, bagian yang disediakan, dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi atau produksi yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau pelanggan setiap waktu (Rangkuti, 2007).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Model pengembangan penelitian yang penulis lakukan adalah menggunakan pendekatan model R&D (*Research And Development*) dari Borg & Gall (1983). Model pengembangan sistem yang digunakan adalah *prototyping* dan menghasilkan sebuah produk dalam bentuk *prototype*.

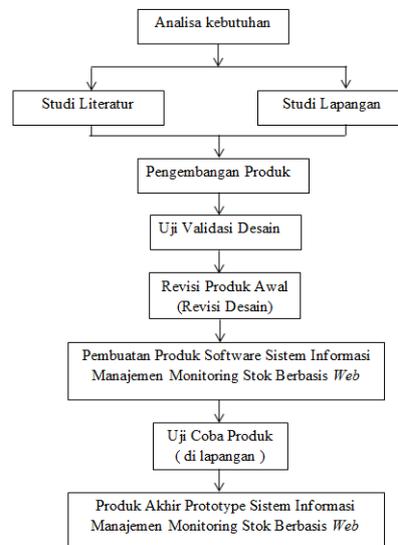


Gambar 1. Model Pengembangan R&D (Borg & Gall, 1989).

3.1. Prosedur pengembangan

Penulis mengambil model pengembangan *Research and Development* (R&D) Borg dan Gall dan metode pengembangan *Prototyping* dalam pengembangan sistem informasi manajemen monitoring stok berbasis *web*.

Adapun prosedur pengembangan sistem informasi manajemen monitoring stok berbasis *web* dapat di implemetasikan sebagai berikut:



Gambar 2. Prosedur pengembangan.

Langkah-langkah di atas dijelaskan sebagai berikut;

a. Analisa Kebutuhan

Analisis dan perancangan sistem didahului oleh pengembangan sistem yang meliputi identifikasi data, identifikasi informasi, identifikasi sumber data, identifikasi tujuan, rancangan masukan, proses, dan rancangan keluaran.

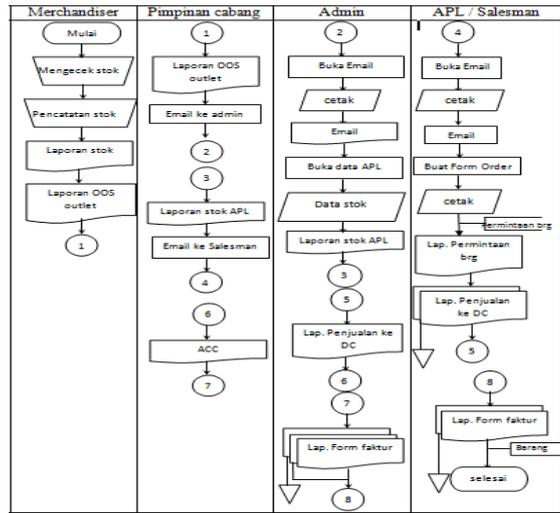
- 1) Pada tahapan Studi lapangan dalam melaksanakan kegiatannya PT. GlaxoSmithKline dalam memonitoring stok barang pada *outlet* masih menggunakan metode pencatatan yang masih manual
- 2) Pada tahap studi *literature* ini penulis melakukan kajian-kajian teori dan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen monitoring stok, kajian tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Studi Pustaka
Studi pustaka adalah teknik dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai pendukung dari teori – teori.
- b) *Observasi* / Pengamatan
Observasi merupakan langkah kedua dalam melakukan pengumpulan data setelah penulis melakukan studi pustaka. *Observasi* merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan tentang keadaan dilapangan.
- c) Wawancara
Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan informan. (Sugiyono, 2005).
- b. Pengembangan Produk
Tahap ini akan dibuat bentuk awal dari pengembangan produk dengan melakukan desain sistem yang menggunakan beberapa pe-rancangan yaitu :
 - 1) Perancangan *Flowchart*, DFD, *Database*, ERD dan Arsitektural.Tahap ini merupakan tahap yang digunakan untuk pengujian validasi oleh pakar yang sesuai dengan permasalahan yang ada.
 - 2) Perancangan Antarmuka
Perancangan antarmuka atau *user interface* seperti tentang pembuatan program, pemilihan *database*, yang sesuai pada permasalahan pada PT. GlaxoSmithKline.
- c. Uji Validasi Desain
Melakukan uji coba desain dalam skala terbatas, dengan melibatkan validator *internal* dan *eksternal*. Validator *internal* dalam hal ini adalah pakar yang diwakili oleh dosen yang berkompeten dibidang sistem manajemen monitoring stok. Dan validator *eksternal* adalah karyawan atau orang yang bertanggungjawab terhadap sistem informasi manajemen monitoring stok. Pada langkah ini, dilakukan pengujian dan validasi desain sistem berupa pengujian *flow of diagram* (flowchart), desain arsitektur, DFD, ERD, normalisasi, *database* dan desain *user interface* untuk mengetahui apakah desain sudah tersebut valid atau belum. Validasi desain dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu berupa angket *form* validasi pakar.
- d. Revisi Produk Awal (Revisi Desain)
Berdasarkan hasil uji validasi pakar, jika terdapat kesalahan atau ketidaktepatan dalam perancangan sistem akan dilakukan perbaikan terhadap desain sistem tersebut. Perbaikan ini sangat mungkin dilakukan lebih dari satu kali, sesuai dengan hasil yang ditunjukkan dalam uji coba terbatas, sehingga diperoleh *draft* produk (model) utama yang siap untuk dikembangkan menjadi sebuah produk *prototype* sistem informasi.
- e. Pembuatan Produk *Software* (Program)
Apabila desain sistem dinyatakan *valid* oleh pakar maka dilakukan pembuatan produk akhir dengan membuat program aplikasi (*sourcecode*) dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 6.0* dan *databaseMySQL*. Hasil akhirnya berupa *prototype* sistem informasi manajemen monitoring stok berbasis *web* yang sudah berfungsi dan siap untuk dilakukan uji coba lapangan.
- f. Uji Coba Produk (Lapangan)
Uji coba *prototype* ini melibatkan *stakeholder* (calon *user*). Pada tahapan ini dilakukan uji coba *output runningprogram* sampai mendapat persetujuan dari calon *user* bahwa *prototype* Sistem Informasi Manajemen Monitoring Stok Berbasis *Web* dinyatakan layak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

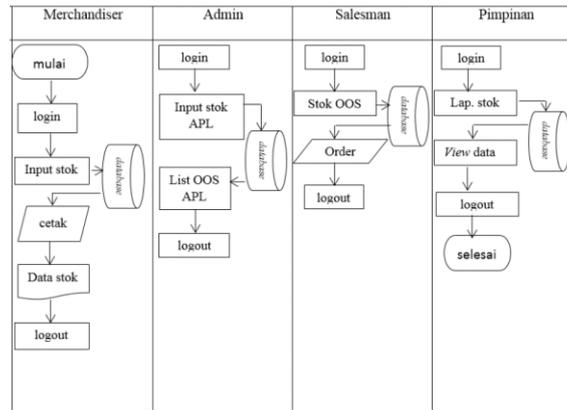
4.1 Perancangan sistem

- a. Sistem *Flowchart* (bagan alir sistem) monitoring stok pada *outlet*



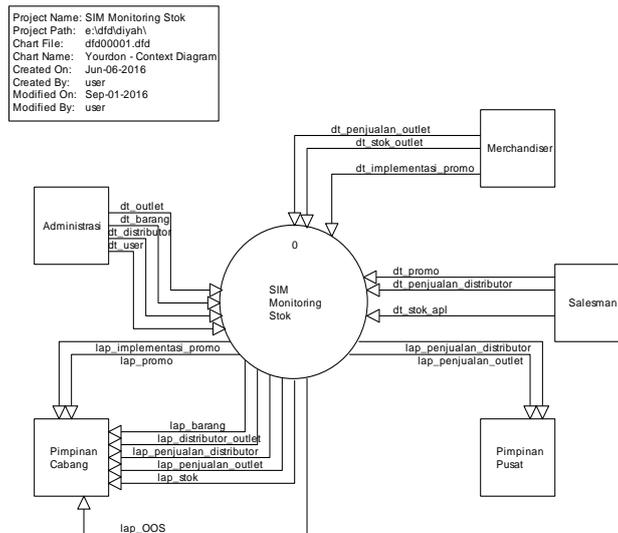
Gambar 3. Flowchart Sistem lama.

b. System Flowchart(Bagan Alir Sistem) Baru Monitoring Stok



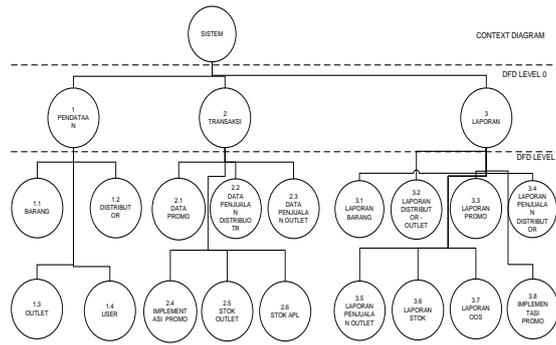
Gambar 4. Flowchart Sistem baru.

c. Context Diagram



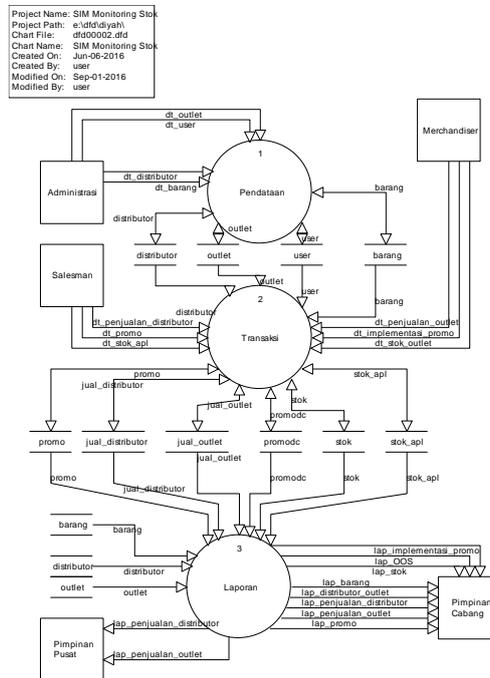
Gambar 5. Context Diagram.

d. Dekomposisi



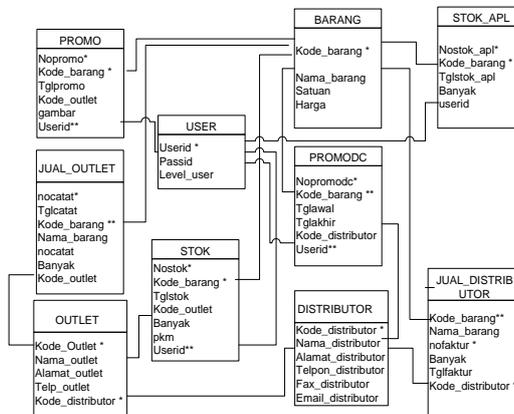
Gambar 6. Dekomposisi.

e. DFD



Gambar 7. DFD Level 0

f. Normalisasi



Gambar 8. Bentuk Normalisasi III

Level : Merchandiser --- User : Diyah aprilia --- [Logout](#)

Data > Laporan >

ENTRY DATA PENJUALAN DI OUTLET

Nomor Catat : P00021
 Tanggal Catat : 25 - 9 - 2016
 Nama DC : 01
 Outlet : H110
 Barang : P001
 Ranyak : 1

No	Nomor Catat	Kode Barang	Nama Barang	Marga	Ranyak	Sub Total	Cicil
1	P00021	A001	ACTIFED DM	45700	1	45700	tidak
TOTAL						45700	

Programmed by Diyah Aprilia (52TEK0M-3016)

Gambar 13. Form data penjualan outlet.

DATA STOK OUTLET
 PERIODE : 1 September 2016 -30 September 2016
PT. GlaxoSmithKline
 Jl. Raya Candi Barat Kawasan Industri Candi Blok 9 No 2
 Semarang - Jawa Tengah - Indonesia

Nama MD : Diyah aprilia DC: DC ALFAMART Outlet : SAT KELUD SAMPANGAN

No	Nomor Pencatatan	Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Stok
1	SO0103	25 September 2016	A001	ACTIFED DM	3
2	SO0103	25 September 2016	A002	ACTIFED EXP	3
3	SO0103	25 September 2016	S003	SENSODYNE GENTLE WHITE	4
4	SO0103	25 September 2016	S002	SENSODYNE COOLGEL	4
5	SO0103	25 September 2016	S001	SENSODYNE FRESHMINT	3
6	SO0103	25 September 2016	P005	PANADOL SYRUP	3
7	SO0103	25 September 2016	P004	PANADOL COOL AND FLU	5
8	SO0103	25 September 2016	P003	PANADOL COOL AND BATUK	5
9	SO0103	25 September 2016	P002	PANADOL EXTRA	3
10	SO0103	25 September 2016	P001	PANADOL CAPLET	3

Nama MD : Diyah aprilia DC: DC ALFAMART Outlet : SAT KLIPANG

No	Nomor Pencatatan	Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Stok
1	SO0106	25 September 2016	A001	ACTIFED DM	3
2	SO0106	25 September 2016	A002	ACTIFED EXP	3
3	SO0106	25 September 2016	S007	SENSODYNE REPAIR WHITENING	4
4	SO0106	25 September 2016	S006	SENSODYNE REPAIR EXTRA FRESH	4

Gambar 14. Tampilan laporan stok outlet.

DATA PENJUALAN OUTLET
 PERIODE : 1 September 2016 -30 September 2016
PT. GlaxoSmithKline
 Jl. Raya Candi Barat Kawasan Industri Candi Blok 9 No 2
 Semarang - Jawa Tengah - Indonesia

Nama MD : Diyah aprilia DC: DC ALFAMART Outlet : SAT IMAMBONJOL

No	Nomor Pencatatan	Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Banyak
1	PO0017	25 September 2016	A002	ACTIFED EXP	1
2	PO0017	25 September 2016	P003	PANADOL COOL AND BATUK	1
3	PO0017	25 September 2016	S002	SENSODYNE COOLGEL	1
4	PO0017	25 September 2016	S006	SENSODYNE REPAIR EXTRA FRESH	1
5	PO0017	25 September 2016	P002	PANADOL EXTRA	1
6	PO0017	25 September 2016	S001	SENSODYNE FRESHMINT	1
7	PO0017	25 September 2016	S005	SENSODYNE REPAIR PROTECT	1
8	PO0017	25 September 2016	P001	PANADOL CAPLET	1
9	PO0017	25 September 2016	P005	PANADOL SYRUP	1
10	PO0017	25 September 2016	S004	SENSODYNE MULTI ACTION	1
11	PO0017	25 September 2016	A001	ACTIFED DM	1
12	PO0017	25 September 2016	P004	PANADOL COOL AND FLU	1
13	PO0017	25 September 2016	S003	SENSODYNE GENTLE WHITE	1
14	PO0017	25 September 2016	S007	SENSODYNE REPAIR WHITENING	1

Nama MD : Diyah aprilia DC: DC ALFAMART Outlet : SAT LAMONGAN RY

No	Nomor Pencatatan	Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Banyak
----	------------------	---------	-------------	-------------	--------

Gambar 15. Tampilan laporan penjualan outlet.

DATA OUT OF STOCK OUTLET
 PERIODE : 1 September 2016 -30 September 2016
PT. GlaxoSmithKline
 Jl. Raya Candi Barat Kawasan Industri Candi Blok 9 No 2
 Semarang - Jawa Tengah - Indonesia

Nama MD : Diyah aprilia DC: DC INDOMARCO Outlet : IDM PADI RAYA

No	Nomor Stok	Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Stok
1	SO102	23 September 2016	S001	SENSODYNE FRESHMINT	0

Nama MD : Diyah aprilia DC: DC INDOMARCO Outlet : IDM KALIGAWA D

No	Nomor Stok	Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Stok
1	SO010	06 September 2016	P003	PANADOL COOL AND BATUK	0

Nama MD : Diyah aprilia DC: DC INDOMARCO Outlet : IDM BROTOJOYO

No	Nomor Stok	Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Stok
1	SO033	08 September 2016	A001	ACTIFED DM	0
2	SO044	08 September 2016	S005	SENSODYNE REPAIR PROTECT	0
3	SO045	08 September 2016	S006	SENSODYNE REPAIR EXTRA FRESH	0

Nama MD : Diyah aprilia DC: DC INDOMARCO Outlet : IDM BATAN MIROTO

No	Nomor Stok	Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Stok
1	SO028	08 September 2016	S002	SENSODYNE COOLGEL	0

Nama MD : Diyah aprilia DC: DC INDOMARCO Outlet : IDM HASANUDIN

No	Nomor Stok	Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Stok
1	SO005	04 September 2016	P001	PANADOL CAPLET	0

Gambar 16. Tampilan laporan Out Of Stock Outlet .

LAPORAN DATA BARANG
 Tanggal : 1 September 2016 - 30 September 2016
PT. GlaxoSmithKline
 Jl. Raya Candi Baru Kawasan Industri Candi Blok 9 No 2
 Semarang - Jawa Tengah - Indonesia

gsk

Nama Sales : Inusika		DC : DC INDOMARCO					
No	Kode	Nama	Satuan	Perjualan ke DC	Stok Outlet	Perjualan Outlet	Stok DC
1	A001	ACTIFED DM	ML	150	23	2	125
2	A002	ACTIFED EXP	ML	150	24	2	124
3	P001	PANADOL CAPLET	CAPLET	150	60	4	86
4	P002	PANADOL EXTRA	CAPLET	250	35	6	209
5	P003	PANADOL COOL AND BATUK	CAPLET	300	45	1	254
6	P004	PANADOL COOL AND FLU	CAPLET	150	28	1	121
7	P005	PANADOL SYRUP	CAPLET	200	15	2	183
8	S001	SENSODYNE FRESHMINT	100GR	100	30	5	65
9	S002	SENSODYNE COOLGEL	100GR	200	28	2	170
10	S003	SENSODYNE GENTLE WHITE	100GR	100	23	2	75
11	S004	SENSODYNE MULTI ACTION	100GR	100	17	4	79
12	S005	SENSODYNE REPAIR PROTECT	100GR	100	15	2	83
13	S006	SENSODYNE REPAIR EXTRA FRESH	100GR	100	13	2	85
14	S007	SENSODYNE REPAIR WHITENING	100GR	150	6	1	143

Cetak Halaman

Gambar 17. Tampilan laporan data stok barang pada distributor dan outlet.

4.3. Pembahasan Produk Akhir

Berdasarkan hasil dari uji coba validasi yang dilakukan oleh seorang pakar ahli dan pengguna (*stake holder*). Pakar ahli memberikan kesimpulan bahwa produk yang telah dibuat oleh penulis dapat digunakan dengan sedikit revisi, sehingga seorang penulis harus melakukan perbaikan terhadap produk. Sedangkan pengguna melakukan kesimpulan bahwa produk yang telah dibuat oleh penulis dapat digunakan dengan sangat baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dirancang sistem baru yang telah melalui beberapa proses dan validasi oleh pakar dan uji coba produk oleh *user*, Sistem Informasi Manajemen Monitoring Stok Berbasis *Web* dinyatakan layak untuk diterapkan di PT. GlaxoSmithKline Semarang, karena dapat membantu mengatasi berbagai permasalahan-permasalahan di PT. GlaxoSmithKline Semarang mengenai Monitoring stok oleh *user*. Hal ini dapat dilihat berdasarkan :

- Sistem Informasi Manajemen Monitoring Stok berbasis *web* yang dibangun dapat mempermudah PT. GlaxoSmithKline dalam melakukan monitoring stok
- Pihak pimpinan cabang, pimpinan pusat, dan admin dapat dengan mudah melakukan pengontrolan monitoring stok sesuai dengan tujuan pembuatan *web*, sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam pemberian informasi.
- Pimpinan dapat dengan mudah mengontrol laporan dari berbagai *user* yaitu *merchandiser*, admin, *salesman*.

Melalui sistem informasi Manajemen Monitoring Stok dapat memperoleh informasi data yang diperoleh dengan cepat dan mudah sehingga membantu *user* sesuai hak akses masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra bin Ladjamudin,, 2005; “*Analisis dan Desain Sistem Informasi*”, Yogyakarta : Graha Ilmu.
 Al-Jufri, Hamid,2011;“*Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*”,Jakarta: Smart Grafika.
 Borg, Walter R. & Gall, M.D., 1983; “*Educational Research: An Introduction (4ed)*”, New York & London: Longman.
 Ismail, solihin, 2009; “*pengantar manajemen*”, Jakarta : Erlangga.
 Mulyanto,, 2009; “*Pengertian Sistem*”, Jakarta : Salemba Empat.
 Sibero, Alexander F. K., 2011; “*Kitab Suci Web Programming*”, Yogyakarta : Mediakom.
 Sugiyono, 2005; “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, Bandung : Alfa Beta.
 Terry, George R, 2006; “*Prinsip-Prinsip Manajemen*”, Jakarta: PT.Bumi Aksara.
 Yakub, 2012; “*Pengantar Sistem Informasi*”, Yogyakarta : Graha Ilmu

SISTEM INFORMASI KEARSIPAN PADA NOTARIS & PPAT SULUH SEDYANTOMO, SH DENGAN METODE ALFRED

Fuji Ali¹, Nur Azizah²

¹Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, e-mail: fujiali@gmail.com

²Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, e-mail: nurazizah.mip121@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 19 March 2021

Received in revised form 23 March 2021

Accepted 2 April 2021

Available online 15 April 2021

ABSTRACT

In the current era of globalization, science and technology are developing so rapidly, especially information technology. The human need for everything is demanded to be more efficient. For example, jobs that initially still used a lot of manual systems have now begun to switch to computerized systems. With a computerized process, any work will be easier to do. Every company, regardless of the type of business, definitely needs computer assistance. One of them is the type of notary service business. In the city of Semarang there are many notary service offices. Notary & PPAT SULUH SEDYANTOMO, SH is a PPAT notary having his address at Jalan Erlangga Barat VI No.13 RT 007/RW 004, Pleburan Village, South Semarang District, Semarang City which was established in 2002 until now. The duties and responsibilities of employees at the Notary & PPAT office of Suluh Sedyantomo, SH, include customer data, deed data collection, and finances, so that the admin and accounting departments are quite overwhelmed to handle it. With that many tasks, various problems arise, namely: 1) recording notarial data is less effective and efficient because it is still written by hand, 2) data collection on the cost of making the deed still uses a ledger so it is difficult to know the amount of costs up to date and there are often errors in calculations. For this reason, in order to overcome the existing problems, the author builds a document archive information system using the ALFRED method. This system is designed so that the registration process, dealing with relationships, and applying for a deed can be carried out swiftly without having to register them manually. The system developed is expected to serve faster deed making, namely with an automatic, efficient, and effective system.

Keywords: system, information, alfred, notary deed.

Abstrak

Dalam era globalisasi saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu pesat, khususnya teknologi informasi. Kebutuhan manusia akan segala sesuatu dituntut lebih efisien. Contohnya pekerjaan yang semula masih banyak menggunakan sistem manual pada saat ini sudah mulai beralih ke sistem yang

Received March 19, 2021; Revised March 23, 2021; Accepted April 2, 2021

sudah terkomputerisasi. Dengan proses yang sudah terkomputerisasi, pekerjaan apapun akan lebih mudah dilakukan. Setiap perusahaan, apapun jenis usahanya, pasti membutuhkan bantuan komputer. Salah satunya adalah jenis usaha jasa notaris. Di Kota Semarang ada banyak sekali kantor jasa notaris. Notaris & PPAT SULUH SEDYANTOMO,SH adalah salah satu notaris PPAT yang beralamat di Jalan Erlangga Barat VI No.13 RT 007/RW 004, Kelurahan Pleburan, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang yang berdiri sejak tahun 2002 sampai sekarang. Tugas dan tanggung jawab karyawan dikantor Notaris & PPAT Suluh Sedyantomo,SH, meliputi data pelanggan, pendataan akta, dan keuangan cukup banyak sehingga bagian admin dan *accounting* cukup kewalahan untuk mengatasinya. Dengan tugas sebanyak itu muncul berbagai masalah yaitu: 1) pencatatan data kenotariatan kurang efektif dan efisien karena masih ditulis menggunakan tangan, 2) pendataan biaya pembuatan akta masih menggunakan buku besar sehingga sulit mengetahui jumlah biaya yang *up to date* dan sering ada kesalahan dalam perhitungan Untuk itu guna mengatasi permasalahan yang ada, penulis membangun sistem informasi kearsipan akta dengan metode ALFRED. Sistem ini dirancang agar proses registrasi, penanganan relasi, dan permohonan pembuatan akta dapat dilakukan secara sigap tanpa harus mendata mereka secara manual. Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat melayani pembuatan akta yang lebih cepat yaitu dengan sistem yang otomatis, efisien, dan efektif.

Kata Kunci: sistem, informasi, alfred, akta notaris.

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu pesat, khususnya teknologi informasi. Kebutuhan manusia akan segala sesuatu dituntut lebih efisien. Contohnya pekerjaan yang semula masih banyak menggunakan sistem manual pada saat ini sudah mulai beralih ke sistem yang sudah terkomputerisasi. Dengan proses yang sudah terkomputerisasi, pekerjaan apapun akan lebih mudah dilakukan. Setiap perusahaan, apapun jenis usahanya, pasti membutuhkan bantuan komputer. Salah satunya adalah jenis usaha jasa notaris.

Di Kota Semarang ada banyak sekali kantor jasa notaris. Notaris & PPAT SULUH SEDYANTOMO,SH adalah salah satu notaris PPAT yang beralamat di Jalan Erlangga Barat VI No.13 RT 007/RW 004, Kelurahan Peleburan, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang yang berdiri sejak tahun 2002 sampai sekarang. Pekerjaan yang dihasilkan oleh kantor tersebut adalah pembuatan akta. Berikut adalah jumlah daftar akta dalam tiga bulan terakhir:

Tabel 1. Jumlah Akta yang dibuat dalam Tiga Bulan Terakhir
Sumber: Notaris & PPAT SULUH SEDYANTOMO,SH, 2016

No	Jenis Akta	November 2015	Desember 2015	Januari 2016
1	Akta Jual Beli	24	31	43
2	Akta Pemberian Hak Tanggungan	30	19	40
3	Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan	39	48	54
4	Akta Lain-Lain	83	90	87
Jumlah		176	188	224

Dari data akta tiga (3) bulan terakhir dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah akta yang dihasilkan tergolong banyak. Tugas dan tanggung jawab karyawan, meliputi data pelanggan, pendataan akta, dan keuangan cukup banyak sehingga bagian admin dan *accounting* cukup kewalahan untuk mengatasinya. Dengan tugas sebanyak itu muncul berbagai masalah yaitu: 1) pencatatan data kenotariatan kurang efektif dan efisien karena masih ditulis menggunakan tangan, 2) pendataan biaya pembuatan akta masih menggunakan buku besar sehingga sulit mengetahui jumlah biaya yang *up to date* dan sering ada kesalahan dalam perhitungan.

Berbagai permasalahan yang dihadapi disebabkan karena benar adanya sistem komputerisasi yang membantu tugas pengarsipan data akta. Sistem yang ada masih bersifat manual. Menurut Nindito (2005) sistem yang dapat mendukung proses pembuatan akta dan dapat meningkatkan kualitas adalah yang menggunakan metode ALFRED (*Administratif, Legal, Finansial, Riset, Edukasi, Dokumentasi*). Metode ALFRED adalah salah satu metode yang sering digunakan dalam proses pemilihan hal-hal tertentu. Untuk itu guna mengatasi permasalahan diusulkan untuk membangun sistem informasi kearsipan akta dengan metode ALFRED. Sistem ini dirancang agar proses registrasi, penanganan relasi, dan permohonan pembuatan akta dapat dilakukan secara sigap tanpa harus mendata mereka secara manual. Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat melayani pembuatan akta yang lebih cepat yaitu dengan sistem yang otomatis, efisien, dan efektif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

Menurut (Jogiyanto, 2011), Sistem adalah sekumpulan unsur/elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Sistem merupakan sebuah obyek yang dikaji/dipelajari, dimana memiliki karakteristik tertentu atau spesifikasi tersendiri, diantaranya secara umum obyek dibangun atas: elemen (unsur pembentuk), *interface* (penghubung antar elemen), *boundary* (batasan aktivitas atau lingkup), *environment* (pengaruh lingkungan), *activity* (aktivitas pada setiap elemen atau pada obyek itu sendiri), dan *goal* (tujuan yang ingin dicapai).

Sistem menurut rumusan lengkap adalah sehimpunan unsur yang melakukan suatu kegiatan pemrosesan untuk sesuatu atau beberapa tujuan, dan hal ini dilakukan dengan cara mengolah data dan/atau energi dan/atau barang (benda) didalam jangka waktu tertentu guna menghasilkan informasi dan/atau barang (benda). Sistem dapat diartikan suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu (Sutabri, 2009).

Jadi dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem pada dasarnya adalah kelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2. Pengertian Informasi

Menurut (Jogiyanto, 2011), Informasi memegang peranan penting di dalam suatu organisasi karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh organisasi tersebut. Suatu organisasi yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi rapuh dan tidak bertahan lama. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Sumber dari informasi adalah data dimana data merupakan kenyataan yang menggambarkan kejadian-kejadian yang secara relatif tidak berarti bagi pemakainya.

Menurut (Jogiyanto, 2011), kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu:

- a. Akurat
Berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan serta mencerminkan maksudnya.
- b. Tepat pada waktunya
Berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang usang tidak akan mempunyai nilai karena informasi merupakan landasan didalam pengambilan keputusan.
- c. Relevan
Berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut (Jogiyanto, 2011), Sistem informasi adalah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.4. Kearsipan

Arsip berasal dari bahasa asing, orang Yunani mengatakan "*Archivum*" yang artinya tempat untuk menyimpan, sering juga kata tersebut ditulis "*Archeon*" yang berarti balai kota (tempat untuk menyimpan dokumen) tentang masalah pemerintahan.

Menurut (Amsyah, 2011), Arsip adalah setiap catatan (record atau warkat) yang tertulis, tercetak, atau ketikan, dalam bentuk huruf, angka atau gambar, yang mempunyai arti dan tujuan tertentu sebagai bahan komunikasi dan informasi, yang terekam pada kertas (kartu, formulir), kertas film (*slide*, film-strip, mikro film), media komputer (pita tape, piringan, rekaman, disket), kertas photo copy, dan lain-lain.

Pengertian Arsip dan Kearsipan Menurut UU Nomor 43 Tahun 2009, beberapa pengertian mengenai arsip dan kearsipan telah terangkum di dalam Bab I Ketentuan Umum Pasal

- a. Berikut ini pengertian arsip dan kearsipan menurut UU No. 43 Tahun 2009:
 - 1) Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip.
 - 2) Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan mediasesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
 - 3) Arsip dinamis adalah arsip yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pencipta arsip dan disimpan selama jangka waktu tertentu.
 - 4) Arsip vital adalah arsip yang keberadaannya merupakan persyaratan dasar bagi kelangsungan

- operasional pencipta arsip, tidak dapat diperbarui, dan tidak tergantikan apabila rusak atau hilang.
- 5) Arsip aktif adalah arsip yang frekuensi penggunaannya tinggi atau terus menerus.
 - 6) Arsip inaktif adalah arsip yang frekuensi penggunaannya telah menurun.
 - 7) Arsip statis adalah arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena memiliki nilai guna kesejarahan, telah habis retensinya, dan berketerangan dipermanenkan yang telah diverifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia dan/atau lembaga kearsipan.
 - 8) Arsip terjaga adalah arsip negara yang berkaitan dengan keberadaan dan kelangsungan hidup bangsa dan negara yang harus dijaga keutuhan, keamanan, dan keselamatannya.
 - 9) Arsip umum adalah arsip yang tidak termasuk dalam kategori arsip terjaga. Sedemikian lengkap UU No. 43 Tahun 2009 ini mewadahi pengertian arsip dan kearsipan. Tinggal bagaimana penerapannya dalam pengelolaan arsip bagi kehidupan kebangsaan, organisasi, perusahaan dan perkantoran sehingga pada akhirnya dapat terwujud dunia kearsipan tanah air yang terkelola secara optimal, efektif dan efisien.

2.5. Pengertian Akta

Menurut ketentuan umum bab 1 pasal 1 angka 7 dalam undang-undang Republik Indonesia no 30 tahun 2004 tentang pengertian akta adalah surat-surat yang ditandatangani dan dibuat untuk dipakai serta sebagai bukti dan untuk dipergunakan oleh orang untuk keperluan siapa surat itu dibuat. Akta pada hakekatnya memuat kebenaran formal sesuai dengan apa yang diberitahukan kepada pihak lain dari notaris. Namun, notaris mempunyai kewajiban untuk memastikan bahwa apa yang termuat dalam akta notaris sungguh-sungguh telah dimengerti dan sesuai dengan kehendak para pihak, yaitu dengan cara 1) membacakannya sehingga isi akta notaris menjadi lebih jelas dan 2) memberi akses terhadap informasi, termasuk akses terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait bagi para pihak penandatanganan akta. Para pihak dapat menentukan dengan bebas untuk menyetujui atau tidak menyetujui isi akta notaris yang akan ditandatanganinya.

Peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang jabatan notaris yang kini berlaku sebagian besar masih didasarkan pada peraturan perundang-undangan peninggalan zaman kolonial *hindia belanda* dan sebagian lagi merupakan peraturan perundang-undangan nasional. Berikut adalah jenis-jenis akta yaitu:

- a. Pengertian Akta PPAT adalah akta yang dibuat oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah sebagai bukti telah dilaksanakan perbuatan hukum tertentu mengenai hak atas tanah atau hak milik atas satuan rumah susun.
- b. Pengertian Akta Notaris adalah akta otentik yang dibuat oleh atau di hadapan notaris, menurut bentuk dan tata cara yang ditetapkan menurut ketentuan umum bab 1 pasal 1 angka 7 dalam undang-undang Republik Indonesia no 30 tahun 2004 tentang jabatan Notaris.

2.6. Pengertian Metode Alfred

Menurut (Nindito, 2005), penggunaan metode ALFRED adalah salah satu metode yang sering digunakan dalam proses pemilihan hal-hal tertentu. Untuk itu guna mengatasi permasalahan diusulkan untuk membangun sistem informasi kearsipan dengan metode ALFRED. Dalam karyanya yang berjudul *Language, Truth and Logic*, hal yang terkait dengan prinsip metodologi adalah prinsip verifikasi. Terdapat dua jenis verifikasi yaitu:

- a. Verifikasi dalam arti yang ketat (*strong verifiable*) yaitu sejauh mana ke benaran suatu proposisi (duga-dugaan) itu mendukung pengalaman secara meyakinkan.
- b. Verifikasi dalam arti yang lunak, yaitu jika telah membuka kemungkinan untuk menerima pernyataan dalam bidang sejarah (masa lampau) dan ramalan masa depan sebagai pernyataan yang mengandung makna.
- c. Ayer menampik kekuatiran metafisika dalam dunia ilmiah, karena pernyataan-pernyataan metafisika (termasuk etika theologi) merupakan pernyataan yang *meaning less* (tidak bermakna) lantaran tidak dapat dilakukan verifikasi apapun.

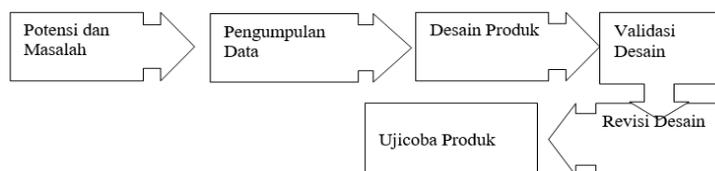
3. METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2011) ada langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan yang dilakukan untuk menghasilkan produk tertentu untuk menguji keefektifan produk yang dimaksud. Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan ada sepuluh langkah sebagai berikut:

- a. Potensi dan masalah,
- b. Pengumpulan data,
- c. Desain produk,
- d. Validasi desain,
- e. Revisi desain,

f. Ujicoba produk.

Adapun bagan langkah-langkah penelitiannya seperti ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Metode Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan jenjang S1 disederhanakan menjadi 6 langkah. Adapun bagan langkah-langkah penelitiannya seperti ditunjukkan pada gambar berikut.

a. Potensi dan Masalah

Penelitian ini berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang didayagunakan akan memiliki nilai tambah produk yang diteliti. Tugas dan tanggung jawab karyawan, meliputi data pelanggan, pendataan akta, dan keuangan cukup banyak sehingga bagian admin dan *accounting* cukup kewalahan untuk mengatasinya. Dengan tugas sebanyak itu muncul berbagai masalah yaitu: 1) pencatatan data kenotariatan kurang efektif dan efisien karena masih ditulis menggunakan tangan, 2) pendataan biaya pembuatan akta masih menggunakan buku besar sehingga sulit mengetahui jumlah biaya yang *up to date* dan sering ada kesalahan dalam perhitungan. Masalah ini dapat diatasi melalui R&D dengan cara meneliti sehingga dapat suatu model, pola atau sistem penanganan yang efektif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.

b. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan dan analisa data dan menentukan tujuan baru dari sistem baru yang akan dibuat, dengan melakukan wawancara ke pimpinan dan staf, studi pustaka.

c. Desain Produk

Merancang sistem pengolahan data arsip dengan Flowchart, DFD, Normalisasi, ERD, Database dan Desain Interfaces.

d. Validasi Desain

Rancangan sistem diajukan kepada ahli pakar. Apabila materi yang disampaikan tidak sesuai dengan ahli pakar, maka akan direvisi sesuai dengan yang diinginkan oleh ahli pakar.

e. Revisi Desain

Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain. Yang bertugas memperbaiki desain adalah peneliti yang mau menghasilkan produk tersebut.

f. Uji Coba Produk

Dalam tahap ini setelah membuat desain produk dalam bentuk produk atau program jadi, maka langsung diujicoba supaya tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan sebelum diberikan ke Kantor Notaris SULUH SEDYANTOMO,SH.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan desain input output merupakan suatu rancangan tampilan program yang menampilkan proses input sebenarnya yang berfungsi untuk memasukan data yang dibutuhkan atau yang nantinya akan diproses. Berikut merupakan tampilan Input dan Output dari Sistem Informasi Kearsipan pada Kantor Notaris & PPAT SULUH SEDYANTOMO, SH., Semarang.

a. Form Login

Pada menu ini pengguna terlebih dahulu harus memasukan kode user dan sandinya sehingga dapat mengakses beberapa sub sub menu dengan tingkatan fasilitas yang berbeda beda.

Gambar 2. Form Login

b. Form Menu Utama

Berikut merupakan Tampilan Menu Utama dari Sistem Informasi Kearsipan pada Kantor Notaris & PPAT SULUH SEDYANTOMO, SH Semarang. Pada Menu Utama ini terbagi menjadi beberapa sub menu, yaitu Login, Master, Proses, Keuangan, Laporan dan Aplikasi. Menu Login dipergunakan untuk memperoleh hak akses. Menu Master dipergunakan untuk mencatat data akta dan rekanan. Menu Transaksi dipergunakan untuk mencatat dan memproses data pelanggan, pendataan akta dan transaksi. Menu Laporan dipergunakan untuk melihat seluruh laporan yang dibuat. Menu Aplikasi dipergunakan untuk Informasi atau keluar dari Menu Utama.



Gambar 3. Form Menu Utama

c. Form Data Akta

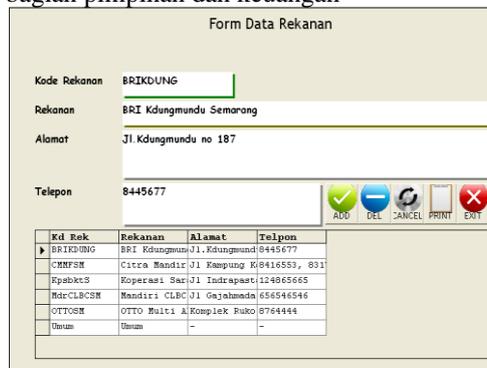
Menu ini berfungsi untuk menginput, merubah dan menghapus nama akta, menu ini juga memiliki tombol untuk langsung dapat melihat keseluruhan laporan data akta yang sudah dibuat. Menu ini hanya dapat diakses oleh bagian pimpinan dan keuangan.



Gambar 4. Form Data Akta

d. Form Data Rekanan

Menu ini berfungsi untuk menginput, merubah dan menghapus nama rekanan, menu ini juga memiliki tombol untuk langsung dapat melihat keseluruhan laporan data rekanan yang sudah dibuat. Menu ini hanya dapat diakses oleh bagian pimpinan dan keuangan



Gambar 5. Form Data Rekanan

e. Form Data User/Pengguna

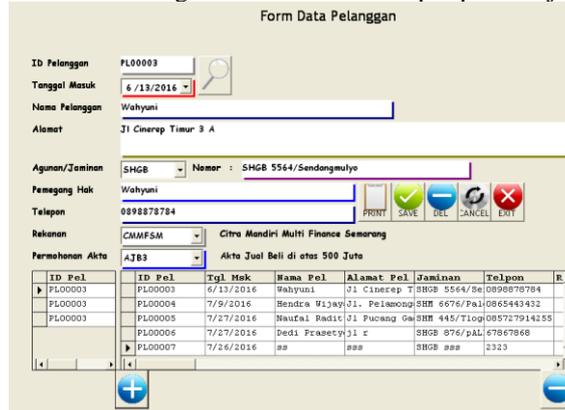
Menu ini berfungsi untuk menginput, merubah dan menghapus nama User, menu ini juga dapat merubah tingkat fasilitas pengguna dan melihat setiap bagian yang saat ini menggunakan aplikasi ini, sehingga dapat mengkontol tiap pengguna. Menu ini hanya dapat diakses oleh bagian pimpinan saja.



Gambar 5. Form Data User/Pengguna

f. Form Data Pelanggan

Menu ini berfungsi untuk menginput nama calon pelanggan atau nasabah dan nama rekanan yang digunakan oleh pelanggan atau nasabah tersebut, menu ini juga memiliki nomor id pelanggan otomatis dan fasilitas untuk calon pelanggan atau nasabah untuk dapat memilih permohonan akta lebih dari satu. Menu ini hanya dapat diakses oleh bagian Administrasi dan pimpinan saja.



Gambar 6. Form Data Pelanggan

g. Form Pendataan dan Penomoran Akta

Menu ini berfungsi untuk mendata akta yang sudah direalisasi oleh pimpinan dan operator, nomor akta ini tidak dapat dihapus sehingga saat penyimpanan akan muncul menu baru yang menanyakan apakah benar data ini akan di simpan. Menu ini juga memiliki fasilitas no akta yang otomatis. Menu ini hanya dapat diakses oleh bagian Keuangan dan pimpinan saja.



Gambar 7. Form Pendataan dan Penomoran Akta

h. Form Transaksi Keuangan

Menu ini berfungsi untuk mencatat biaya dan pendapatan, nomor Transaksi ini tidak dapat dihapus sehingga saat penyimpanan akan muncul menu baru yang menanyakan apakah benar data ini akan di simpan. Menu ini hanya dapat diakses oleh bagian Keuangan dan pimpinan saja.

No. Trans	Tgl. Trans	Jenis. Trans	Keterangan
6/14/2016			Materai
7/9/2016			Biaya Materai dan
7/9/2016			Pendapatan SOROT
7/27/2016			Materai dan akta
7/27/2016			Pendapatan Pa
7/27/2016			2 Materai, Akta dan
7/27/2016			Pendapatan Akta
7/26/2016			Pendapatan Pa
7/26/2016			Pendapatan AJB
7/26/2016			PendaRuan HT, AJ
7/26/2016			Pendapatan APHT

Gambar 8. Form Transaksi Keuangan

i. Form Akta Jadi

Menu ini berfungsi untuk mencatat akta akta jadi yang sudah di proses oleh Badan Pertanahan atau Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia. Menu ini hanya dapat diakses oleh bagian Lapangan dan pimpinan saja.

No Akta Jadi	Tgl Akta Jadi	No Akta	Tgl. Bt. Waktu	Keterlambatan
1	6/14/2016	N001	7/13/2016	-29
2	6/14/2016	N005	8/26/2016	-73
3	6/14/2016	N005	8/26/2016	-73
4	6/30/2016	P007	9/25/2016	-87

Gambar 9. Form Akta Jadi

j. Form Akta Ambil

Menu ini berfungsi untuk mencatat akta akta jadi yang akan atau sudah di ambil oleh pemiliknya dengan persyaratan seluruh biaya harus sudah dibayar. Menu ini hanya dapat diakses oleh bagian Lapangan dan pimpinan saja.

No. Ambil	Tgl. Ambil	No Akta Jadi	No Trans	Keterangan
1	7/27/2016	2	4	raditya
2	7/27/2016	4	7	Raditya mengunsi

Gambar 10. Form Akta Ambil

k. Laporan Data Akta

SULUH SEDYANTOMO, SH. 8/12/2016
 NOTARIS, PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
 Jl. Erlangga Barat VI No 13 RT007/004 Telp. (024) 6734554, 70702320 Fax.
 (024) 6724342 SEMARANG 50198

Kd_Akta	Nomo_Akta	Jenis_Akta	Tarif
PK002	Perjanjian Kredit antara 100 - 500 Juta	Notaniel	500,000
PK003	Perjanjian Kredit 500 Juta - 1 Milyard	Notaniel	750,000
PK004	Perjanjian Kredit diatas 1 Milyard	Notaniel	1,000,000
SKMHT1	Surat Kuasa Membebankan Hak Tanqqungan di bawah	Notaniel	200,000
APHT1	Pemberian Hak Tanggungan dibawah 100 juta	PPAT	1,000,000
APHT2	Pemberian Hak Tanggungan 100 - 500 juta	PPAT	1,250,000
SKMHT2	Surat Kuasa Membebankan Hak Tanqqungan di atas	Notaniel	300,000
PK001	Perjanjian Kredit di bawah 100 juta	Notaniel	400,000
APHT3	Pemberian Hak Tanggungan 500 juta - 1 Milyard	PPAT	1,500,000
APHT4	Pemberian Hak Tanggungan diatas 1 Milyard	PPAT	1,750,000
AJB1	Akta Jual Beli diatas 100 Juta	PPAT	750,000

Gambar 12. Laporan Data Akta

l. Laporan Pendataan Pelanggan

SULUH SEDYANTOMO, SH.
 NOTARIS, PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
 Jl. Erlangga Barat VI No 13 RT007/004 Telp. (024) 6734554, 70702320 Fax.
 (024) 6724342 SEMARANG 50198

8/12/2016

ID_Pel	Tgl_Msk	Nama_Pel	Alamat_Pel	Jaminan	Telpon	Kd_Rek
PL00001	6/13/2016	Radt	Jl Raya	SHM 334/Palebon	02470190133	BRKUDUNG
PL00002	6/13/2016	Afin Imaniar	Jl Palebon Tengah Baru 157	SHGB 44/Gemah	0856777123	MdrCLBCSM
PL00003	6/13/2016	Wahyuni	Jl Cinerep Timur 3 A	SHGB 5564/Sendangmulyo	0898878784	MdrCLBCSM
PL00004	7/9/2016	Hendra Wijaya Kusuma	Jl. Pelamongan Indah Timur IV	SHM 6576/Palebon	0865443432	MdrCLBCSM
PL00005	7/27/2016	Naufal Raditya Alfarsbi	Jl Pucang Gading 56	SHM 445/Tigomulyo	085727914255	MdrCLBCSM
PL00006	7/27/2016	Dedi Prasetyo	jl r	SHGB 876/PALEBON	67867868	OTTOSM
PL00007	7/26/2016	ss	sss	SHM SHGB sss	2323	MdrCLBCSM
PL00008	8/12/2016	ssssssssssssssssssssssss	ssssssssssssssssssssss	SHM 2212	2222222222222222	Umum

Gambar 13. Laporan Pendataan Pelanggan

m. Laporan Data Rekanan

SULUH SEDYANTOMO, SH. 8/12/2016
 NOTARIS, PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
 Jl. Erlangga Barat VI No 13 RT007/004 Telp. (024) 6734554, 70702320 Fax.
 (024) 6724342 SEMARANG 50198

Kd_Rek	Rekanan	Alamat	Telpon
BRKUDUNG	BRI Kdungmundu Semarang	Jl.kdungmundu no 187	8445677
Umum	Umum	-	-
CHMFSM	Citra Mandiri Multi Finance Sem	Jl Kampung Kali	8416553, 8317366
OTTOSM	OTTO Multi ARTA Cab. Semara	Komplek Ruko Bangkong Blok D3	8764444
MdrCLBCSM	Mandiri CLBC Semarang Gajah	Jl Gajahmada no 43	656546546
KpsbktS	Koperasi Sarana Bhakti Semar	Jl Indrapasta No. 308	124865665

Gambar 14. Laporan Data Rekanan

n. Laporan Data Akta Jadi

SULUH SEDYANTOMO, SH.
 NOTARIS, PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
 Jl. Erlangga Barat VI No 13 RT007/004 Telp. (024) 6734554, 70702320 Fax.
 (024) 6724342 SEMARANG 50198

No	Tgl_Akta_jadi	no_trans	no_akta	tgl_bts_waktu	keterlambatan	id_pel	kd_rek	Kd_akta
1	6/14/2016		1 N001	7/13/2016	-29	PL00001	BRKUDUNG	PK001
1	6/14/2016		4 N005	8/26/2016	-73	PL00005	MdrCLBCSM	PK001
1	6/14/2016		5 N005	8/26/2016	-73	PL00005	MdrCLBCSM	PK001
1	6/30/2016		7 P007	9/25/2016	-87	PL00006	OTTOSM	AJB1

Gambar 15. Laporan Data Akta Jadi

o. Laporan Pegambilan Akta Jadi

SULUH SEDYANTOMO, SH.
 NOTARIS, PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
 Jl. Erlangga Barat VI No 13 RT007/004 Telp. (024) 6734554, 70702320 Fax.
 (024) 6724342 SEMARANG 50198

No ambil	Tgl ambil	no akta jadi	no trans	no akta	id pel	kd akta	kd rek
1	7/27/2016			4 N005	PL00005	PK001	MdrCLBCSM
2	7/27/2016			7 P007	PL00006	AJB1	OTTOSM

Gambar 16. Laporan Pegambilan Akta Jadi

p. Laporan Keuangan

SULUH SEDYANTOMO, SH.
 NOTARIS, PEJABAT PENBUAT AKTA TANAH
 Jl. Erlangga Barat VI No 13 RT007/004 Telp. (024) 6734554, 70702320 Fax. (024) 6724342 SERANG 50198

TglTrans	Jenis_Trans	Keterangan	NoAkta	Debet	Kredit
27-Jul-16	Pendapatan	Pendapatan Akta Jual Beli dibawah	P007	0	750,000
30-Jul-16	Pendapatan	Pendapatan APHT2	P002	0	1,500,000
9-Jul-16	Pendapatan	Pendapatan SKMHT 1	N002	0	250,000
27-Jul-16	Pendapatan	Pendapatan Pk	N005	0	500,000
30-Jul-16	Pendapatan	Pendapatan A/B	P001	0	750,000
30-Jul-16	Pendapatan	Pendapatan Pk	N001	0	500,000
27-Jul-16	Biaya	Materai dan akta	N005	20,000	0
14-Jun-16	Biaya	Materai	N001	30,000	0
9-Jul-16	Biaya	Biaya Materai dan Akta	N002	30,000	0
27-Jul-16	Biaya	2 Materai, Akta dan Cover	P007	50,000	0
30-Jul-16	Biaya	Pendaftaran HT, Materai, Biaya Lain	P002	525,000	0
12-Aug-16	Biaya	lunas	N006	2,000,000	0
				2.655.000	4.250.000

Gambar 17. Laporan Keuangan

q. Laporan Kwitansi Sementara untuk Nasabah

SULUH SEDYANTOMO, SH.
 NOTARIS, PEJABAT PENBUAT AKTA TANAH
 Jl. Erlangga Barat VI No 13 RT007/004 Telp. (024) 6734554, 70702320 Fax. (024) 6724342 SERANG 50198

Kwitansi / Tanda Terima Sementara

Nomor ID Pelanggan : P500001
 Nama Pelanggan : Padit
 Alamat Pelanggan : Jl Raya
 Jamoran : SHM 334/Palebon
 Pemilik Akun : Padit
 No Telepon : 02470190133
 Kode Rekening : 881K0000

No	no akta	jenis akta	kd akta	Tarif	Estimasi
1	N002	Notarisel	SKMHT1	250,000	60 Hari
2	N001	Notarisel	PK001	500,000	30 Hari
3	P001	PPAT	A/B1	750,000	90 Hari
4	P002	PPAT	APHT2	1,500,000	120 Hari
Minimal :				3.050.000.00	

Gambar 18. Laporan Kwitansi Sementara untuk Nasabah

r. Form Laporan Pelanggan Per Tanggal

Pelanggan

Mulai Tanggal

Sampai Tanggal

SULUH SEDYANTOMO, SH.
 NOTARIS, PEJABAT PENBUAT AKTA TANAH
 Jl. Erlangga Barat VI No 13 RT007/004 Telp. (024) 6734554, 70702320 Fax. (024) 6724342 SERANG 50198

8/8/2016

ID_Pel	Tgl_Msk	Nama_Pel	Alamat_Pel	Jaminan	Telpn	KD_Rek
PL00001	6/13/2016	Redit	Jl Raya	SHM 334/Palebon	02470190133	BRK0000
PL00002	6/13/2016	Afin Inanjar	Jl Palebon Tengah Baru 157	SHGB 44/Gerah	0856777123	M8-CLBSCM
PL00003	6/13/2016	Wahyuni	Jl Cinerap Timur 3 A	SHGB 5564/Sendangmulyo	0898878784	M8-CLBSCM
PL00004	7/9/2016	Hendra Wijaya Kusuma	Jl. Pelanongan Indah Timur IV	SHM 6676/Palebon	0866443432	M8-CLBSCM
PL00005	7/27/2016	Naufal Reditya Alfarsidi	Jl Pucang Gading 56	SHM 445/Hogornulyo	085727914295	M8-CLBSCM
PL00006	7/27/2016	Dedi Prasetyo	J r	SHGB 876/pALEBON	47867868	OTTOCM
PL00007	7/26/2016	ss	sss	SHM SHGB sss	2323	M8-CLBSCM
PL00008	8/12/2016	ssssssssssssssssssssssssss	ssssssssssssssssssssssss	SHM 2212	22222222222222	Umum

Gambar 19. Laporan Pelanggan Per Tanggal

s. Form Laporan Keuangan Per Tanggal

Transaksi

Mulai Tanggal

Sampai Tanggal

SULUH SEDYANTOMO, SH.
 NOTARIS, PEJABAT PENBUAT AKTA TANAH
 Jl. Erlangga Barat VI No 13 RT007/004 Telp. (024) 6734554, 70702320 Fax. (024) 6724342 SERANG 50198

TglTrans	Jenis_Trans	Keterangan	NoAkta	Debet	Kredit
27-Jul-16	Pendapatan	Pendapatan Akta Jual Beli dibawah	P007	0	750,000
30-Jul-16	Pendapatan	Pendapatan APHT2	P002	0	1,500,000
9-Jul-16	Pendapatan	Pendapatan SKMHT 1	N002	0	250,000
27-Jul-16	Pendapatan	Pendapatan Pk	N005	0	500,000
30-Jul-16	Pendapatan	Pendapatan A/B	P001	0	750,000
30-Jul-16	Pendapatan	Pendapatan Pk	N001	0	500,000
27-Jul-16	Biaya	Materai dan akta	N005	20,000	0
14-Jun-16	Biaya	Materai	N001	30,000	0
9-Jul-16	Biaya	Biaya Materai dan Akta	N002	30,000	0
27-Jul-16	Biaya	2 Materai, Akta dan Cover	P007	50,000	0
30-Jul-16	Biaya	Pendaftaran HT, Materai, Biaya Lain	P002	525,000	0
12-Aug-16	Biaya	lunas	N006	2,000,000	0
Grand Total				2.655.000	4.250.000

Gambar 20. Laporan Keuangan Per Tanggal

t. Form Laporan Transaksi Keuangan Per Jenis dan Per Tanggal

Transaksi Jenis

Jenis Transaksi:

Mulai Tanggal:

Sampai Tanggal:

SULUH SEDYANTOMO, SH.

NOTARIS, PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
Jl. Erlangga Barat VI No 13 RT007/004 Telp. (024) 6734554, 70702320 Fax.
(024) 6724342 SEMARANG 50198

Biaya

TglTrans	Keterangan	NoAkta	Nominal
14-Jun-16	Materai	N001	30,000
9-Jul-16	Biaya Materai dan Akta	N002	30,000
27-Jul-16	Materai dan akta	N005	20,000
27-Jul-16	2 Materai, Akta dan Cover	P007	50,000
30-Jul-16	Pendaftaran HT, Materai, Biaya Lain lain	P002	525,000
12-Aug-16	lunas	N006	2,000,000
Total Biaya Selama Ini :			2.655.000

Gambar 21. Laporan Transaksi Keuangan Per Jenis dan Per Tanggal

u. Form Laporan Kwitansi Per Pelanggan

Kwitansi

ID Pelanggan:

SULUH SEDYANTOMO, SH.

NOTARIS, PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
Jl. Erlangga Barat VI No 13 RT007/004 Telp. (024) 6734554, 70702320 Fax.
(024) 6724342 SEMARANG 50198

Kwitansi / Tanda Terima Sementara

Nomor ID Pelanggan : PL00001
Nama Pelanggan : Radit
Alamat Pelanggan : Jl Raya
Jaminan : SHM 334/Palebon
Pemilik Agunan : Radit
No Telepon : 02470190133
Kode Rekanan : BRKID989

No	no akta	jenis akta	id akta	Tarif	batas Waktu
1	N002	Notarial	SKMHT1	250,000	60 Hari
2	N001	Notarial	PK001	500,000	30 Hari
3	P001	PPAT	AJRI	750,000	90 Hari
4	P002	PPAT	APHT2	1,500,000	120 Hari
Nominal :					3.000.000.00

Gambar 22. Laporan Kwitansi Per Pelanggan

v. Form Laporan Akta Jadi Per Pelanggan

Akta Jadi

ID Pelanggan:

SULUH SEDYANTOMO, SH.

NOTARIS, PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
Jl. Erlangga Barat VI No 13 RT007/004 Telp. (024) 6734554, 70702320 Fax.
(024) 6724342 SEMARANG 50198

id_pel : PL00001

No	Tgl_Akta_Jadi	no_trans	no_akta	tgl_bts_waktu	keterlambatan	id_rek	kd_akta
1	6/14/2016		1 N001	7/13/2016	-29	BRKOLUNG	PK001

Gambar 23. Laporan Akta Jadi Per Pelanggan

w. Form Laporan Akta Jadi Per Tanggal

Akta Jadi

Mulai Tanggal:

Sampai Tanggal:

SULUH SEDYANTOMO, SH.

NOTARIS, PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
Jl. Erlangga Barat VI No 13 RT007/004 Telp. (024) 6734554, 70702320 Fax.
(024) 6724342 SEMARANG 50198

No	Tgl_Akta_Jadi	no_trans	no_akta	tgl_bts_waktu	keterlambatan	id_pel	id_rek	Kd_akta
1	6/14/2016		1 N001	7/13/2016	-29	PL00001	BRKOLUNG	PK001
1	6/14/2016		4 N005	8/26/2016	-73	PL00005	MidCLBCSM	PK001
1	6/14/2016		5 N005	8/26/2016	-73	PL00005	MidCLBCSM	PK001
1	6/30/2016		7 P007	9/25/2016	-87	PL00006	DIRGSM	AIB1

Gambar 24. Laporan Akta Jadi Per Tanggal

x. Form Laporan Keuangan Keseluruhan

SULUH SEDYANTOMO, SH.

NOTARIS, PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH
Jl. Erlangga Barat VI No 13 RT007/004 Telp. (024) 6734554, 70702320 Fax.
(024) 6724342 SEMARANG 50198

TglTrans	Jenis_Trans	Keterangan	Reakta	Debit	Kredit
27-Jul-16	Pendapatan	Pendapatan Akta Jual Beli dibawah	P007	0	750,000
30-Jul-16	Pendapatan	Pendapatan APHT2	P002	0	1,500,000
9-Jul-16	Pendapatan	Pendapatan SKMHT 1	N002	0	250,000
27-Jul-16	Pendapatan	Pendapatan PK	N005	0	500,000
30-Jul-16	Pendapatan	Pendapatan AB	P001	0	750,000
30-Jul-16	Pendapatan	Pendapatan PK	N001	0	500,000
27-Jul-16	Biaya	Materai dan akta	N005	20,000	0
14-Jun-16	Biaya	Materai	N001	30,000	0
9-Jul-16	Biaya	Biaya Materai dan akta	N002	30,000	0
27-Jul-16	Biaya	2 Materai, Akta dan Cover	P007	50,000	0
30-Jul-16	Biaya	Pendaftaran HT, Materai, Biaya Lain	P002	525,000	0
12-Aug-16	Biaya	lunas	N006	2,000,000	0
2.655.000				4.250.000	

Gambar 24. Laporan Keuangan Keseluruhan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasar hasil pembahasan perancangan sistem informasi kearsipan pada Kantor Notaris & PPAT SULUH SEDYANTOMO, SH dengan menerapkan Metode ALFRED pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sistem informasi kearsipan pada Kantor Notaris & PPAT SULUH SEDYANTOMO, SH dengan menerapkan Metode ALFRED, sehingga dalam proses pencarian data kenotariatan menjadi lebih efektif.
- b. Sistem informasi kearsipan pada Kantor Notaris & PPAT SULUH SEDYANTOMO, SH bertujuan agar dapat menyediakan informasi secara cepat, tepat, dan akurat sehingga penyediaan data informasi perbagian dapat menjadi lebih efektif.
- c. Sistem Informasi Kearsipan pada Kantor Notaris & PPAT SULUH SEDYANTOMO, SH dapat mengatasi permasalahan pendataan keuangan sehingga jumlah laporan keuangan dapat diketahui dengan cepat dan tepat

DAFTAR PUSTAKA

- Nindito, S. (2005). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang konstruksi makna dan realitas dalam ilmu sosial. *Jurnal ilmu komunikasi*, 2(1).
- Hartono, Jogiyanto. 2011. Analisis dan desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis. Yogyakarta : Andi Offset.
- Amsyah, Zulkifli, Manajemen Kearsipan, Jakarta : Gramadia Pustaka Utama, 2003.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.
- Peraturan Pemerintah Nomer 28 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang- undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.
- Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 117)
- Nindito, S. (2005) 'Fenomenologi Alfred Schutz : Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial', *Jurnal ilmu Komunikasi*, 2(1), pp. 79–95. doi: <https://doi.org/10.24002/jik.v2i1.254>.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING UNTUK PENENTUAN PEMBERIAN INSENTIF KEPADA KARYAWAN TERBAIK DI PT. CAMPUS DATA MEDIA BERBASIS WEB MVC

Febryantahanuji¹, Nanik Lestari²

¹Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, e-mail: febryantahanuji@gmail.com

²Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, e-mail: nanikLestari@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 8 March 2021

Received in revised form 17 March 2021

Accepted 5 April 2021

Available online 22 April 2021

ABSTRACT

This study aims to design the build of auto parts on the CV. Auto Mobilindo which aims to meet customer demand for a product in the form of the amount of inventory stored to anticipate customer demand and determine the minimum stock that must be met. The use of the market basket analysis (MBA) method is to determine what products are most often purchased by consumers. Market basket analysis is to analyze consumers by finding associations between different products that consumers place in their shopping baskets. This study selects objects in the automotive sector, CV Auto Mobilindo Batam, which is located at Komplek Nagoya 2000, JL. Comp. Business Center. Steel Hole. Batam City, Kep. Riau. Research results that can be used as decision making in meeting customer needs so that there is no excess or stock of goods in the warehouse. This study aims to apply the Simple Additive Weighting (SAW) method for selecting the best employees who are entitled to receive incentives. PT. Campus Data Media in selecting the best employees still uses Microsoft Excel in evaluating employee performance, so it requires a long process to report and recommend the best employees for each branch to HRD. In addition, the parameters used for employee assessment can be different for each branch. From the existing problems, a web-based decision support system MVC (Model View Controller) was made using the Simple Additive Weighting (SAW) method. The system development method uses the Research and Development (R&D) method with a sample of 64 employees to be assessed. The results of this study are expected to assist in determining the best employees to get incentives at PT. Media Data Campus. **Keywords:** SAW method, best employees, employee performance, incentives.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk pemilihan karyawan terbaik yang berhak menerima insentif. PT. Campus Data Media dalam pemilihan karyawan terbaik masih menggunakan Microsoft Excel dalam penilaian kinerja karyawan, sehingga membutuhkan

proses lama untuk melapor dan merekomendasikan karyawan terbaik tiap cabang kepada HRD. Selain itu, parameter yang digunakan untuk penilaian karyawan bisa berbeda tiap cabang. Dari permasalahan yang ada, maka dibuat sistem pendukung keputusan berbasis web MVC (Model View Controller) dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Metode pengembangan sistem menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan sampel sebanyak 64 karyawan untuk dinilai. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menentukan karyawan terbaik untuk mendapatkan insentif di PT. Campus Data Media.

Kata Kunci: metode SAW, karyawan terbaik, kinerja karyawan, insentif.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat, dapat mempengaruhi semua sistem kerja dan efisiensi terhadap operasional dan waktu, sehingga keperluan teknologi tersebut digunakan sebagai suatu piranti khusus untuk memperoleh informasi dalam membantu suatu pengambilan keputusan. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi dapat membantu mengolah data dengan cepat, tepat, dan akurat untuk menghasilkan informasi dan menciptakan suatu keputusan dalam sebuah perusahaan.

Suatu perusahaan bisa dikatakan berhasil jika dapat mendayagunakan sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan. Sumber daya manusia merupakan faktor utama yang sangat penting untuk menumbuhkembangkan perusahaan, baik perusahaan dagang atau pun perusahaan yang menyediakan layanan jasa. Sumber daya manusia yang berkualitas akan memudahkan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Untuk memacu karyawan bekerja dengan lebih baik guna mencapai tujuan perusahaan, maka perusahaan dapat memberikan insentif kepada karyawan yang dianggap berprestasi.

Pemberian insentif di tiap perusahaan bisa dilakukan jika perusahaan melakukan evaluasi penilaian kinerja (*performance appraisal*). Penilaian kinerja karyawan sebaiknya dilakukan secara berkala supaya lebih mudah melakukan evaluasi jika terdapat masalah di antara para karyawan.

PT Campus Data Media adalah salah satu usaha di Semarang yang bergerak di bidang jasa. Pada perusahaan ini, jasa yang ditawarkan ke *customer* berupa jasa internet. PT Campus Data Media merupakan usaha di bidang jasa internet yang dahulunya adalah sebuah warnet kecil. PT Campus Data Media yang dahulu merupakan sebuah warnet kecil yang berada di teras rumah, sekarang berkembang menjadi 13 cabang yang tersebar di Semarang.

Penilaian kinerja karyawan di PT Campus Data Media masih dilakukan dengan cara mengumpulkan berkas dari data yang ada dalam sistem kemudian menginputkannya ke dalam Microsoft Excel. Cara ini sering digunakan namun terkesan kurang efisien dan memiliki beberapa kendala diantaranya tidak adanya *database*, selain itu terlalu banyak memakan waktu karena harus menunggu laporan dari manajer cabang atau *Chief Business Officer (CBO)*, sehingga bagian HRD Personalia harus membuka satu persatu file laporan di Microsoft Excel. Selama ini kriteria penilaian karyawan tiap cabang juga bisa berbeda antara satu cabang dengan cabang lain tergantung kebijakan cabang. Oleh karena itu peneliti berinisiatif membangun sistem pendukung keputusan yang sistematis, sehingga dapat mengatasi kendala, tidak lagi membutuhkan waktu yang lama, efektivitas kerja meningkat, tidak lagi ada banyak pekerjaan yang terhambat karena suatu pekerjaan belum selesai dikerjakan, ada suatu pekerjaan yang lupa dan perbaikan-perbaikan prosedur lainnya, yang dirasa perlu untuk perkembangan perusahaan.

Dalam evaluasi penilaian kinerja karyawan, akan ada beberapa kriteria yang harus diinput oleh staff HRD Personalia. Kriteria yang akan menjadi penilaian dari perusahaan di antaranya adalah :

- a. Kehadiran (C1) – *Benefit*
- b. Keterlambatan (C2) – *Cost*
- c. Jumlah laporan tiap jaga (C3) – *Benefit*
- d. Rekapitulasi setoran (C4) – *Benefit*
- e. Jumlah *error print* (C5) – *Cost*

Perhitungan *error print* diambil dari tiap *shift* diakumulasikan selama satu periode, lalu dihitung persentasenya.

- f. *Stock opname* (C6) – *Cost*

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* untuk menyelesaikan masalah tersebut. Metode *Simple Additive Weighting* memiliki kemampuan untuk melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan, selain itu *Simple Additive Weighting* juga dapat menyelesaikan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada karena adanya proses perankingan setelah menentukan bobot untuk setiap atribut. Dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi, semakin marak pengerjaan pemrograman menggunakan *framework* dan salah satu yang paling banyak digunakan adalah *CodeIgniter (CI)*. *CodeIgniter*

Simple Additive Weighting Untuk Penentuan Pemberian Insentif Kepada Karyawan Terbaik Di Pt. Campus Data Media Berbasis Web MVC. (Febryantahanuji)

(CI) memudahkan pengembangan aplikasi dengan struktur *file source code*-nya menggunakan pendekatan *Models-Views-Controller* (MVC).

Sistem ini diharapkan dapat digunakan sebagai wadah untuk menyimpan dan mendapatkan informasi dengan cepat dan akurat. Sistem ini berisi informasi mengenai data karyawan dan kinerja karyawan di PT Campus Data Media. Dengan adanya pembuatan sistem ini, diharapkan dapat menghasilkan aplikasi yang dapat memberi kemudahan dalam menentukan karyawan yang layak mendapatkan insentif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian *Simple Additive Weighting* (SAW)

Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) disebut juga dengan metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode *Simple Additive Weighting* (Nofriansyah, 2014) adalah “mencari penjumlahan terbobot dari *rating* kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut”. Metode ini disarankan untuk menyelesaikan masalah penyeleksian dalam sistem pengambilan keputusan multi proses. *Simple Additive Weighting* membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (x) ke suatu skala yang didapat diperbandingkan dengan semua *rating* alternatif yang ada.

Langkah penyelesaian *Simple Additive Weighting* sebagai berikut :

- Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C_i .
- Menentukan *rating* kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
- Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C_i), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R .
- Hasil akhir diperoleh dari proses perankingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vektor bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik (A_i) sebagai solusi. Formula untuk mencari alternatif tersebut adalah sebagai berikut, (Nofriansyah, 2014) :

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max_i x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min_i x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

Makna r_{ij} adalah *rating* kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut C_j ; $i=1,2,\dots, m$ dan $j=1,2,\dots,n$.

Keterangan :

- $\max X_{ij}$ = nilai terbesar dari setiap kriteria i .
- $\min X_{ij}$ = nilai terkecil dari setiap kriteria i .
- X_{ij} = nilai atribut yang dimiliki dari setiap kriteria
- *Benefit* = jika nilai terbesar adalah terbaik.
- *Cost* = jika nilai terkecil adalah terbaik.

Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) diberikan rumus sebagai berikut :

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j r_{ij}$$

Keterangan :

- V_i = Ranking untuk setiap alternatif
- W_j = Nilai bobot ranking (Dari setiap kriteria)
- r_{ij} = Nilai *rating* kinerja ternormalisasi

Nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih.

2.2. Insentif

Penggunaan istilah insentif pada umumnya adalah untuk penggambaran rencana-rencana pembayaran upah yang dikaitkan secara langsung atau tidak langsung dengan berbagai standar kinerja karyawan atau profitabilitas organisasi. Insentif juga merupakan tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan yang prestasinya di atas prestasi standar.

Insentif dapat dikategorikan sebagai balas jasa yang sepadan kepada karyawan yang prestasinya melebihi standar yang telah ditetapkan. Insentif dapat digunakan sebagai faktor pendorong bagi karyawan untuk

bekerja lebih baik agar kinerja karyawan dapat meningkat. Insentif ini merupakan alat yang digunakan sebagai pendukung prinsip adil dalam pemberian kompensasi (Hasibuan, 2016).

2.3. CodeIgniter Framework

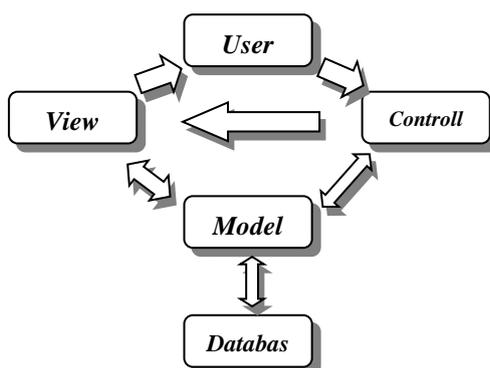
CodeIgniter adalah *framework* aplikasi web yang *open source* untuk bahasa pemrograman PHP. CodeIgniter memiliki banyak fitur yang membuatnya berbeda dengan *framework* lainnya. Tidak seperti beberapa *framework* lainnya, dokumentasi *framework* ini sangat lengkap, yang mencakup seluruh aspek dalam *framework*. CodeIgniter juga mampu berjalan pada lingkungan *shared hosting* karena memiliki ukuran yang sangat kecil, namun memiliki kinerja yang sangat luar biasa. (Griffiths, 2019)

Dari sisi pemrograman, CodeIgniter kompatibel dengan PHP4 dan PHP5, sehingga akan berjalan baik pada *web host* yang banyak dipakai saat ini. CodeIgniter menggunakan pola desain *Model-View-Controller* (MVC), yang merupakan cara untuk mengatur aplikasi web ke dalam tiga bagian yang berbeda, yaitu *Model* – lapisan abstraksi *database*, *Views* – file-file *template* tampilan depan, dan *Controller* – logika bisnis dari aplikasi. Pada intinya, CodeIgniter juga membuat penggunaan ekstensif dari pola desain *Singleton*. Maksudnya adalah cara untuk *me-load class* sehingga jika *class* itu dipanggil dalam beberapa kali, kejadian yang sama pada *class* tersebut akan digunakan kembali. Hal ini sangat berguna dalam koneksi *database*, karena kita hanya ingin menggunakan satu koneksi setiap kali *class* itu digunakan. (Griffiths, 2019)

CodeIgniter dikembangkan oleh Rick Ellis, dengan versi awal yang dirilis pada tanggal 28 Februari 2006. Dari tahun itulah hingga sekarang, telah muncul banyak versi CodeIgniter yang terus berkembang dengan penambahan fitur baru dari versi sebelumnya. Untuk versi terbaru dari CodeIgniter adalah versi 2.0.3.

2.4. Model View Controller (MVC)

MVC adalah sebuah metode untuk membuat sebuah aplikasi dengan memisahkan data (*Model*) dari tampilan (*View*) dan cara bagaimana memprosesnya (*Controller*). Dalam implementasinya kebanyakan *framework* dalam aplikasi website adalah berbasis arsitektur MVC. MVC memisahkan pengembangan aplikasi berdasarkan komponen utama yang membangun sebuah aplikasi seperti manipulasi data, antarmuka pengguna, dan bagian yang menjadi kontrol dalam sebuah aplikasi web. (Prasetya, 2014)



Gambar 1. Arsitektur MVC

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui jika terdapat sebuah permintaan dari *user*, maka permintaan tersebut akan ditangani oleh *Controller*, kemudian *Controller* akan memanggil *Model* jika memang diperlukan operasi *database*. Hasil *query* oleh *Model* kemudian akan dikembalikan ke *Controller*. Selanjutnya *Controller* akan memanggil *View* yang tepat dan mengkombinasikannya dengan hasil *query Model*. Hasil akhir dari operasi ini akan ditampilkan ke *browser* yang selanjutnya bisa dilihat oleh *user* (Sidik, 2017)

2.5. UML (Unified Modelling Language)

UML merupakan singkatan dari *Unified Modeling Language* yang mempunyai arti yaitu bahasa pemodelan standar. UML memiliki aturan-aturan apabila hendak digunakan dalam perancangan dan analisa sistem. Elemen yang dibuat harus berhubungan antara satu elemen dengan elemen yang lainnya (Muslihudin & Oktafianto, 2016).

Unified Modeling Language diaplikasikan untuk maksud tertentu, antara lain :

- Untuk merancang perangkat lunak.
- Sarana komunikasi antara perangkat lunak dengan proses bisnis.
- Menjabarkan sistem secara rinci untuk analisis dan mencari apa yang diperlukan sistem.
- Mendokumentasi sistem yang ada, proses-proses, dan organisasinya.

UML menyediakan beberapa diagram visual yang menunjukkan berbagai aspek dalam sistem. Ada beberapa diagram yang disediakan UML, diantaranya *usecase diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram*.

2.6. Metode R&D

Borg and Gall (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa untuk penelitian analisis kebutuhan sehingga mampu dihasilkan produk yang bersifat hipotetik sering digunakan metode penelitian dasar (*basic research*). Selanjutnya untuk menguji produk yang masih bersifat hipotetik tersebut, digunakan eksperimen atau *action research*. Setelah produk teruji, maka dapat diaplikasikan. Proses pengujian produk dengan eksperimen tersebut dinamakan penelitian terapan (*applied research*). Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk.

Borg & Gall (2019) menyatakan bahwa prosedur penelitian pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama, yaitu: (1) mengembangkan produk, dan (2) menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Tujuan pertama disebut sebagai fungsi pengembang sedangkan tujuan kedua disebut sebagai validasi. Dengan demikian, konsep penelitian pengembangan lebih tepat diartikan sebagai upaya pengembangan yang sekaligus disertai dengan upaya validasinya.

Borg dan Gall (2019) mengajukan serangkaian tahap yang harus ditempuh dalam pendekatan ini yaitu *research and information collecting, planning, develop preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision, dissemination and implementation*.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan dalam mendapatkan data- data yang diperlukan dengan ketentuan dan sumber-sumber yang jelas.

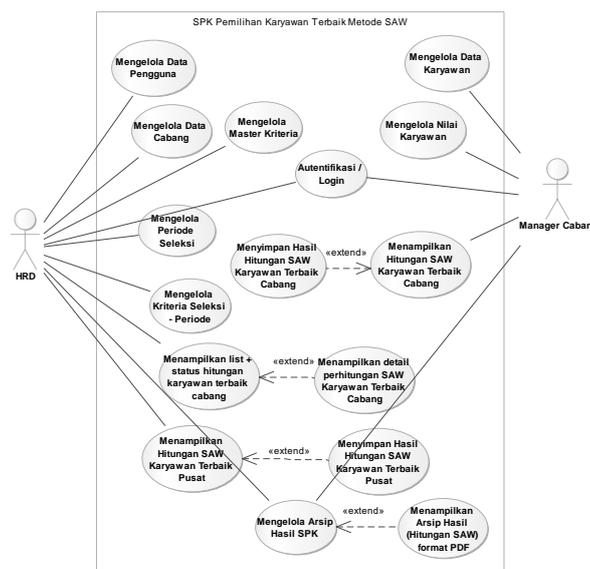
3.1. Metode Pengembangan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada model *Research and Development* (R&D) dari Borg & Gall. Rancangan pengembangan dengan desain R&D dari Borg & Gall mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk. Selain itu, model pengembangan ini digunakan untuk menguji keefektifan produk dan menghasilkan bentuk *prototype* yang hanya sampai pada tahapan uji coba lapangan. Berikut merupakan prosedur pengembangan sistem :

- a. Analisa kebutuhan dari studi literatur dan studi lapangan
- b. Pengembangan produk
- c. Uji validasi desain
- d. Revisi desain
- e. Pembuatan *source code* program
- f. Uji coba produk

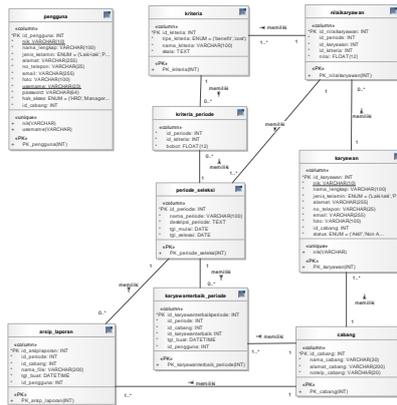
3.2. Perancangan Sistem

- a. *Usecase diagram*



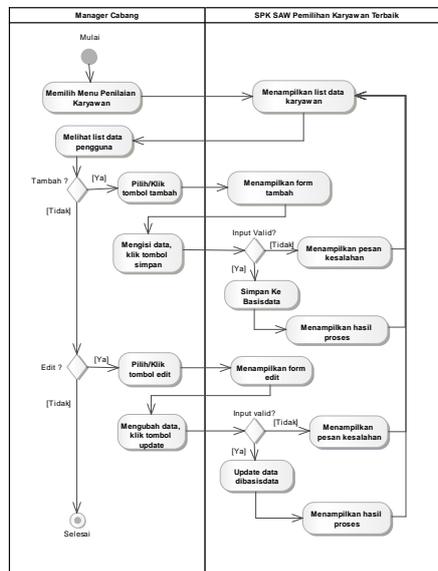
Gambar 2. Usecase Sistem

b. *Class Diagram*



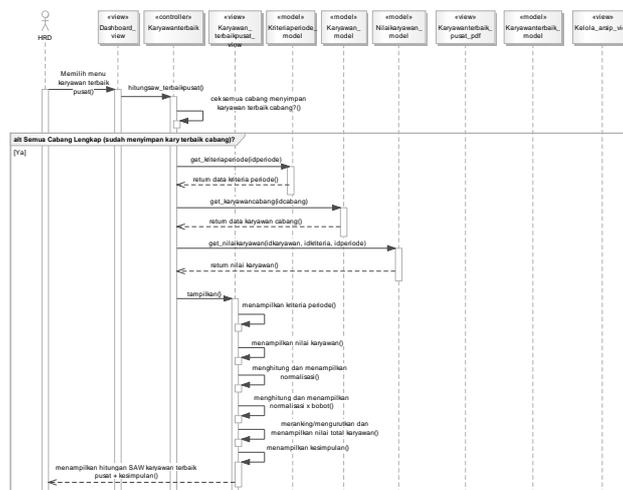
Gambar 3. Class Diagram Sistem

c. *Activity Diagram* mengelola nilai



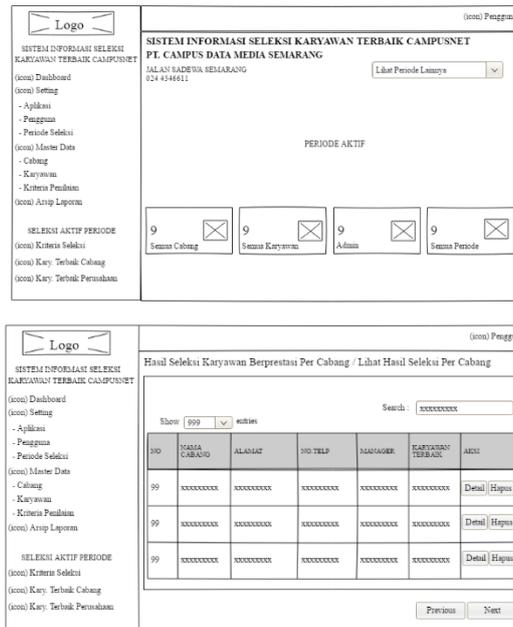
Gambar 4. Activity Diagram Sistem

d. *Sequence Diagram* menampilkan hitungan karyawan terbaik pusat



Gambar 5. Sequence Diagram Sistem

g. Perancangan Tampilan



Gambar 6. Perancangan Tampilan Sistem

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kriteria Metode SAW

Dalam proses penilaian karyawan menggunakan metode SAW dengan beberapa kriteria, berikut langkah-langkah proses penilaian sesuai metode SAW :

- a. Pemberian bobot kriteria

Tabel 1. Bobot Kriteria

Variabel	Keterangan	Bobot
C1	Kehadiran	0,3
C2	Keterlambatan	0,2
C3	Laporan	0,15
C4	Rekapitulasi setoran	0,1
C5	<i>Error print</i>	0,1
C6	<i>Stock opname</i>	0,15

- b. Rating kecocokan cabang Fatmawati

Tabel 2. Rating kecocokan cabang Fatmawati

Nama	KRITERIA					
	C1	C2	C3	C4	C5	C6
Dimas	5	4	4	4	1	1
Fahmi	5	4	1	5	2	1
Luky	5	2	5	5	1	2
Kholid	5	4	2	4	1	2
Yasin	4	3	1	5	4	1
Lestari	4	1	4	5	1	1
Radith	1	5	1	4	2	1

c. Matriks keputusan Cabang Fatmawati

$$X = \begin{pmatrix} 5 & 4 & 4 & 4 & 1 & 1 \\ 5 & 4 & 1 & 5 & 2 & 1 \\ 5 & 2 & 5 & 5 & 1 & 2 \\ 5 & 4 & 2 & 4 & 1 & 2 \\ 4 & 3 & 1 & 5 & 4 & 1 \\ 4 & 1 & 4 & 5 & 1 & 1 \\ 1 & 5 & 1 & 4 & 2 & 1 \end{pmatrix}$$

d. Normalisasi matriks cabang Fatmawati

Perlu diingat bahwa nilai *benefit* yaitu C1, C3, dan C4 dan nilai *cost* adalah C2, C5, dan C6, maka untuk normalisasi nilai jika faktor kriteria *benefit* maka digunakan rumus $R_{ij} = (X_{ij}/X_{ijMax})$, sedangkan untuk faktor kriteria *cost* maka digunakan rumus $R_{ij} = (X_{ijMin}/X_{ij})$.

- Cabang Fatmawati

C1 (Max)	C2 (Min)
R11 = 5/5 = 1,00	R12 = 1/4 = 0,25
R21 = 5/5 = 1,00	R22 = 1/4 = 0,25
R31 = 5/5 = 1,00	R32 = 1/2 = 0,50
R41 = 5/5 = 1,00	R42 = 1/4 = 0,25
R51 = 4/5 = 0,80	R52 = 1/3 = 0,33
R61 = 4/5 = 0,80	R62 = 1/1 = 1,00
R71 = 1/5 = 0,20	R72 = 1/5 = 0,20

C3 (Max)	C4 (Max)
R13 = 4/5 = 0,80	R14 = 4/5 = 0,80
R23 = 1/5 = 0,20	R24 = 5/5 = 1,00
R33 = 5/5 = 1,00	R34 = 5/5 = 1,00
R43 = 2/5 = 0,40	R44 = 4/5 = 0,25
R53 = 1/5 = 0,20	R54 = 5/5 = 1,00
R63 = 4/5 = 0,80	R64 = 5/5 = 1,0
R73 = 1/5 = 0,20	R74 = 4/5 = 0,80

C5 (Min)	C6 (Min)
R15 = 1/1 = 1,00	R16 = 1/1 = 1,00
R25 = 1/2 = 0,50	R26 = 1/1 = 1,00
R35 = 1/1 = 1,00	R36 = 1/2 = 0,50
R45 = 1/1 = 1,00	R46 = 1/2 = 0,50
R55 = 1/4 = 0,25	R56 = 1/1 = 1,00
R65 = 1/1 = 1,0	R66 = 1/1 = 1,00
R75 = 1/2 = 0,5	R76 = 1/1 = 1,00

Dari hasil di atas kemudian dimasukkan ke tabel normalisasi

Tabel 3. Normalisasi Fatmawati

Dimas	1,00	0,25	0,80	0,80	1,00	1,00
Fahmi	1,00	0,25	0,20	1,00	0,50	1,00
Luky	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	0,50
Kholid	1,00	0,25	0,40	0,80	1,00	0,50
Yasin	0,80	0,33	0,20	1,00	0,25	1,00
Lestari	0,80	1,00	0,80	1,00	1,00	1,00
Radith	0,20	0,20	0,20	0,80	0,50	1,00

Dari hasil normalisasi, untuk mendapatkan hasil karyawan terbaik per cabang adalah normalisasi * bobot. Hasil akhir adalah karyawan terbaik dari cabang Fatmawati yaitu Lestari dengan nilai 0,910. Setelah manajer selesai menilai karyawan tiap cabang, manajer cabang dapat menyimpannya sebagai hasil final untuk

diproses oleh HRD supaya HRD bisa memilih karyawan terbaik pusat dari seluruh cabang. Dari karyawan yang direkomendasikan tiap cabang, HRD hanya perlu menampilkan lagi proses dari metode SAW sehingga didapat karyawan terbaik pusat.

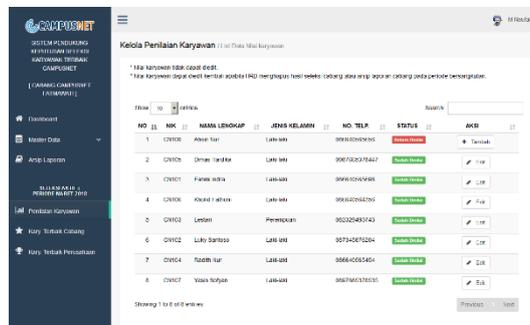
4.2. Tampilan Website



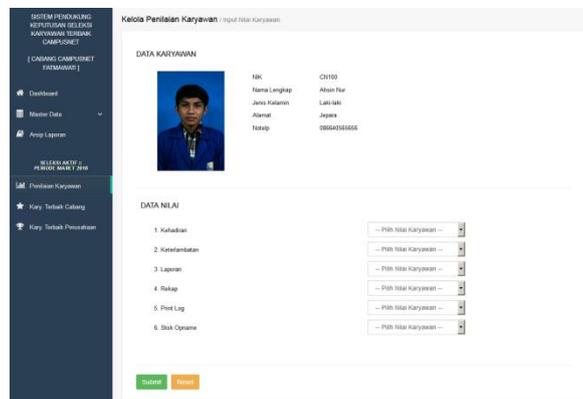
Gambar 7. Tampilan login



Gambar 8. Tampilan dashboard



Gambar 9. Tampilan penilaian karyawan



Gambar 10. Tampilan input nilai karyawan

Kriteria Penilaian

No	Kriteria	Kode	Tipe	Bobot Penilaian
1	Kehadiran	C1	benefit	0,3
2	Keterlambatan	C2	cost	0,2
3	Laporan	C3	benefit	0,15
4	Rekap	C4	benefit	0,1
5	Print Log	C5	cost	0,1
6	Stok Opname	C6	cost	0,15

Data Nilai Karyawan

No	NIK	Nama Lengkap	C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	CN706	Radi Wido	5	1	5	5	1	3
2	CN300	Ahmad Zaenal	4	1	2	5	1	1
3	CN803	Laili K	4	1	4	5	3	1
4	CN505	Monica	5	1	5	5	1	1
5	CN400	Adi Agus	5	1	4	5	4	1
6	CN203	Nur Firmansyah	4	1	2	4	1	1
7	CN103	Lestari	4	1	4	5	1	1

Normalisasi

No	NIK	Nama Lengkap	C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	CN706	Radi Wido	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,33
2	CN300	Ahmad Zaenal	0,80	1,00	0,40	1,00	1,00	1,00
3	CN803	Laili K	0,80	1,00	0,80	1,00	0,33	1,00
4	CN505	Monica	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
5	CN400	Adi Agus	1,00	1,00	0,80	1,00	0,25	1,00
6	CN203	Nur Firmansyah	0,80	1,00	0,40	0,80	1,00	1,00
7	CN103	Lestari	0,80	1,00	0,80	1,00	1,00	1,00

Normalisasi x Bobot

No	NIK	Nama Lengkap	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Jumlah
1	CN706	Radi Wido	0,30	0,20	0,15	0,10	0,10	0,05	0,9000
2	CN300	Ahmad Zaenal	0,24	0,20	0,06	0,10	0,10	0,15	0,8500
3	CN603	Laili K	0,24	0,20	0,12	0,10	0,03	0,15	0,8433
4	CN505	Monica	0,30	0,20	0,15	0,10	0,10	0,15	1,0000
5	CN400	Adi Agus	0,30	0,20	0,12	0,10	0,03	0,15	0,8950
6	CN203	Nur Firmansyah	0,24	0,20	0,06	0,08	0,10	0,15	0,8300
7	CN103	Lestari	0,24	0,20	0,12	0,10	0,10	0,15	0,9100

Ranking Karyawan

Ranking	NIK	Nama Lengkap	Skor/Nilai
1	CN505	Monica	1,0000
2	CN103	Lestari	0,9100
3	CN706	Radi Wido	0,9000
4	CN400	Adi Agus	0,8950
5	CN300	Ahmad Zaenal	0,8500
6	CN603	Laili K	0,8433
7	CN203	Nur Firmansyah	0,8300

Gambar 11. Tampilan perhitungan nilai karyawan metode SAW

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI KARYAWAN TERBAIK
CAMPUSNET
PT. CAMPUS MEDIA DATA SEMARANG

HASIL SELEKSI KARYAWAN TERBAIK
MENGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)
PERIODE MARET 2018

DATA PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	PT. Campus Media Data Semarang
Alamat	Jalan Sadewa I Semarang
No. Telp.	024-4346611

KRITERIA PENILAIAN

No	Kriteria	Kode	Tipe	Bobot Penilaian
1	Kehadiran	C1	benefit	0,3
2	Keterlambatan	C2	cost	0,2
3	Laporan	C3	benefit	0,15
4	Rekap	C4	benefit	0,1
5	Print Log	C5	cost	0,1
6	Stok Opname	C6	cost	0,15

DATA NILAI KARYAWAN

No	NIK	Nama Lengkap	C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	CN706	Radi Wido	5	1	5	5	1	3
2	CN300	Ahmad Zaenal	4	1	2	5	1	1
3	CN803	Laili K	4	1	4	5	3	1
4	CN505	Monica	5	1	5	5	1	1
5	CN400	Adi Agus	5	1	4	5	4	1
6	CN203	Nur Firmansyah	4	1	2	4	1	1
7	CN103	Lestari	4	1	4	5	1	1

MAX/MIN - PEMBAGI MAX - 5 MIN - 1 MAX - 5 MAX - 5 MIN - 1 MIN - 1

NORMALISASI

No	NIK	Nama Lengkap	C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	CN706	Radi Wido	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,33
2	CN300	Ahmad Zaenal	0,80	1,00	0,40	1,00	1,00	1,00
3	CN803	Laili K	0,80	1,00	0,80	1,00	0,33	1,00
4	CN505	Monica	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
5	CN400	Adi Agus	1,00	1,00	0,80	1,00	0,25	1,00
6	CN203	Nur Firmansyah	0,80	1,00	0,40	0,80	1,00	1,00
7	CN103	Lestari	0,80	1,00	0,80	1,00	1,00	1,00

NORMALISASI x BOBOT

No	NIK	Nama Lengkap	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Jumlah
1	CN706	Radi Wido	0,30	0,20	0,15	0,10	0,10	0,05	0,9000
2	CN300	Ahmad Zaenal	0,24	0,20	0,06	0,10	0,10	0,15	0,8500
3	CN603	Laili K	0,24	0,20	0,12	0,10	0,03	0,15	0,8433
4	CN505	Monica	0,30	0,20	0,15	0,10	0,10	0,15	1,0000
5	CN400	Adi Agus	0,30	0,20	0,12	0,10	0,03	0,15	0,8950
6	CN203	Nur Firmansyah	0,24	0,20	0,06	0,08	0,10	0,15	0,8300
7	CN103	Lestari	0,24	0,20	0,12	0,10	0,10	0,15	0,9100

RANKING KARYAWAN

Ranking	NIK	Nama Lengkap	Skor/Nilai
1	CN505	Monica	1,0000
2	CN103	Lestari	0,9100
3	CN706	Radi Wido	0,9000
4	CN400	Adi Agus	0,8950
5	CN300	Ahmad Zaenal	0,8500
6	CN603	Laili K	0,8433
7	CN203	Nur Firmansyah	0,8300

Gambar 12. Laporan karyawan terbaik seluruh cabang (pusat)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik dapat membantu dan memberikan solusi bagi perusahaan khususnya PT.Campus Data Media Semarang dalam membantu menentukan karyawan yang berhak menerima insentif secara cepat.
- b. Aplikasi sistem pendukung keputusan ini menjadikan kriteria penilaian kinerja karyawan tidak berbeda antara satu cabang dengan cabang lain karena yang menentukan bobot dan kriteria penilaian hanyalah HRD.

DAFTAR PUSTAKA

- Afshari, A., Mojahed, M., & Yusuff, R. M. (2019). *Simple Additive Weighting approach to Personnel Selection Problem*, 1(5), 511–515.
- Anhar. (2019). *Panduan Menguasai PHP & MySQL secara Otodidak*. Jakarta: Mediakita.
- Anto, A. G., Mustafidah, H., & Suyadi, A. (2015). *Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting) di Universitas Muhammadiyah Purwokerto (Decision Support System of Human Resources Performance Assessment Using SAW (Simple Additive Weighting) M, III(November)*, 193–200.
- Ariyanto. (2017). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting) (Studi Kasus di Pamella Swalayan)*. Skripsi.
- Basuki, & Pribadi, A. (2019). *Membangun Web Berbasis PHP Dengan Framework CodeIgniter (Edisi Pert)*. Yogyakarta: Penerbit Lokomedia.
- Binarto, S. (2017). *Tip & Trik Membuat Program Penjualan Menggunakan Visual Basic 6.0*. Jakarta: Mediakita.
- Griffiths, A. (2019). *CodeIgniter 1.7 Professional Development*. Birmingham: Packt Publishing.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indrajani. (2018). *Pengantar Sistem dan Basis Data*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Muslihudin, M., & Oktafianto. (2016). *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nofriansyah, D. (2014). *Konsep Data Mining Vs Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prasetya, I. G. Y. E. (2014). *Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Dengan MVC (Model View Controller)*, 1(2), 125–147.
- Rosa, A. ., & M.Shalahuddin. (2018). *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Bandung: Modula.
- Sabanayo, D. I. (2014). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode SAW Pada PT. Berkah Cahaya Muria Kudus*.
- Sidik, B. (2017). *Pemrograman Web dengan PHP*. Bandung: Informatika.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

RANCANG BANGUN APLIKASI PENGENDALIAN STOCK BARANG DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) (STUDI KASUS : UD. ZAM ZAM HERBAL BLORA)

Hendri Rasminto¹, Nur Sahid²

¹Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, e-mail: hendrirasminto@gmail.com

²Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jl. Majapahit No. 605 Semarang, e-mail: nursahid@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2 March 2021

Received in revised form 21 March 2021

Accepted 5 April 2021

Available online 22 April 2021

ABSTRACT

Increasing technology is supported by adequate facilities and infrastructure, proving that now information has become a basic need in human life. In the current business development, both in industry and in trade, they compete with each other to seize the market. To meet customer demand for a product, especially at UD.Zam Zam Herbal Blora, usually a certain amount of inventory (Stock) is kept in anticipation of customer demand. At UD. Zam Zam Herbal Blora a number of supplies called stock that are stored often experience excess or shortage. Besides, the database is needed to make it easier to check the data of goods entering and leaving the warehouse to facilitate the work of the leadership. The use of the Economic Order Quantity (EOQ) method can help UD. Zam Zam Herbal Blora in determining the number of units ordered in order to achieve minimum ordering costs and inventory costs. The purpose of this research is to assist related companies in solving stock control problems as well as in making several reports that are given to the leadership.

Keywords: information technology, stock control, ud. zam zam herbal database, economic order quantity (EOQ).

Abstrak

Teknologi yang semakin meningkat didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, membuktikan bahwa kini informasi telah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Pada perkembangan usaha saat ini, baik itu di bidang industri maupun di bidang perdagangan saling bersaing untuk merebut pasar. Untuk memenuhi permintaan pelanggan atas suatu produk terutama pada UD.Zam Zam Herbal Blora, biasanya sejumlah persediaan (Stock) disimpan untuk mengantisipasi permintaan pelanggan. Pada UD. Zam Zam Herbal Blora sejumlah persediaan yang disebut stock yang disimpan sering mengalami kelebihan ataupun kekurangan. Disamping itu database diperlukan untuk memudahkan mengecek data barang yang masuk dan keluar gudang untuk memudahkan kerja pimpinan. Penggunaan metode Economic Order Quantity (EOQ) dapat membantu UD. Zam Zam Herbal Blora dalam menentukan jumlah unit yang dipesan agar tercapai biaya pemesanan dan biaya persediaan seminimal mungkin. Tujuan dari penelitian ini untuk membantu perusahaan terkait dalam menyelesaikan masalah pengendalian stock maupun dalam pembuatan beberapa laporan yang diberikan kepada pimpinan.

Kata Kunci: teknologi informasi, pengendalian stock, ud. zam zam herbal, database, economic order quantity (EOQ).

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia akan informasi memacu pesatnya perkembangan teknologi di bidang informasi dan teknologi telekomunikasi. Teknologi yang semakin meningkat didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, membuktikan bahwa kini informasi telah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Sistem informasi dan teknologi informasi berfungsi sebagai pendukung untuk mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia. Perkembangan teknologi informasi yang ada saat ini dapat melakukan pengolahan data dengan mudah, dapat menghasilkan suatu informasi yang di butuhkan dengan akurat dan mengefektifkan waktu, serta biaya yang di keluarkan lebih efisien.

Pada perkembangan usaha saat ini, baik itu di bidang industri maupun di bidang perdagangan saling bersaing untuk merebut pasar. Begitu juga dengan UD.Zam Zam Herbal yang beralamatkan di Jln. Taman Makam Pahlawan No. 27 Blora Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. UD.Zam Zam Herbal merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan oleh – oleh haji dan umroh. UD Zam Zam Herbal juga menyediakan paket oleh – oleh Haji dan Umroh. UD. Zam Zam Herbal memiliki 3 karyawan. Fasilitas Pendukung yang dimiliki yaitu terdapat 4 komputer, 1 komputer di ruangan pimpinan dan 2 komputer di ruangan pegawai 1 komputer berada di toko. UD.Zam Zam Herbal selalu berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi permintaan pelanggannya.

Untuk memenuhi permintaan pelanggan atas suatu produk terutama pada UD.Zam Zam Herbal, biasanya sejumlah persediaan disimpan untuk mengantisipasi permintaan pelanggan. Akan tetapi karena permintaan sulit diketahui sejumlah persediaan yang disebut stock yang disimpan sering mengalami kelebihan ataupun kekurangan stock. Disamping itu pimpinan masih kesulitan mengecek data barang yang masuk dan keluar gudang karena belum adanya pencatatan data yang terpusat pada satu database. Dengan adanya kendala tersebut perlu adanya metode penyelesaian masalah yang tepat agar Stock yang disimpan untuk memenuhi perubahan permintaan diharapkan bisa maksimal.

Ada beberapa jenis metode untuk menyelesaikan masalah pengendalian stock barang salah satunya yaitu metode ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ). EOQ merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengoptimalkan pembelian dalam hal pembelian yang dapat menekan biaya-biaya persediaan sehingga efisiensi persediaan bahan dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik. Penggunaan metode EOQ dapat membantu dalam menentukan jumlah unit yang dipesan agar tercapai biaya pemesanan dan biaya persediaan seminimal mungkin. Dengan menggunakan perhitungan EOQ, maka persediaan yang ada di dalam gudang tidak terlalu banyak, tapi juga tidak akan terlalu sedikit.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Rancang Bangun

Kata “rancang” merupakan kata kerja dari “merancang”, yakni mengatur segala sesuatu (sebelum bertindak, mengerjakan atau meakukan sesuatu) atau memrencanakan. Sedangkan perancangan merupakan kata benda yang memiliki arti proses, perbuatan merancang. Sedangkan “rancang bangun” dapat bermakna sebagai merancang atau mendesain suatu bangunan (Pusat Bahasa Depdiknas, 2009)

2.2. Aplikasi

Definisi aplikasi menurut Puntodewo (2011) adalah penggunaan dan penerapan suatu konsep yang menjadi suatu pokok pembahasan. Aplikasi dapat diartikan juga sebagai program komputer yang di buat untuk menolong manusia dalam melakukan tugas tertentu.

2.3. Stock / Persediaan

Menurut Agus Ristono (2009) persediaan dapat diartikan sebagai barang barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi dan persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku dan bahan setengah jadi disimpan sebelum digunakan atau dimasukkan ke dalam proses produksi, sedangkan persediaan barang jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan. Dengan demikian setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha umumnya memiliki persediaan.

Perusahaan yang melakukan kegiatan produksi (industri manufaktur) akan memiliki tiga jenis persediaan, yaitu:

- a. Persediaan bahan baku dan penolong.
- b. Persediaan bahan setengah jadi.
- c. Persediaan barang jadi.

Sedangkan perusahaan perdagangan minimal memiliki satu jenis persediaan, yaitu persediaan barang dagangan. Adanya berbagai macam persediaan ini menuntut pengusaha untuk melakukan tindakan yang berbeda untuk masing-masing persediaan, dan ini akan sangat terkait dengan permasalahan lain seperti masalah peramalan kebutuhan bahan baku serta peramalan penjualan atau permintaan konsumen. Bila melakukan kesalahan dalam menetapkan besarnya persediaan maka akan berdampak ke masalah lain,

misalnya tidak terpenuhinya permintaan konsumen atau bahkan berlebihan persediaan sehingga tidak semuanya terjual, timbulnya biaya ekstra penyimpanan atau pesanan bahan dan sebagainya.

Persediaan merupakan suatu model yang umum digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan usaha pengendalian bahan baku maupun barang jadi dalam suatu aktifitas perusahaan. Ciri khas dari model persediaan adalah solusi optimalnya difokuskan untuk menjamin pesediaan dengan biaya yang serendah rendahnya.

2.4 Produk

Pengertian produk (product) menurut Kotler (2009) adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan kegiatan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar.

Produk didefinisikan sebagai kumpulan dari atribut-atribut yang nyata maupun tidak nyata, termasuk di dalamnya kemasan, warna, harga, kualitas dan merek ditambah dengan jasa dan reputasi penjualannya.

Menurut Kotler dan Armstrong (2009) beberapa atribut yang menyertai dan melengkapi produk (karakteristik atribut produk) adalah:

a. Atribut Produk

1) Merek (branding)

Merek (brand) adalah nama, istilah, tanda, simbol, atau rancangan, atau kombinasi dari semua ini yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi produk atau jasa dari satu atau kelompok penjual dan membedakannya dari produk pesaing. Pemberian merek merupakan masalah pokok dalam strategi produk. Pemberian merek itu mahal dan memakan waktu, serta dapat membuat produk itu berhasil atau gagal. Nama merek yang baik dapat menambah keberhasilan yang besar pada produk (Kotler dan Armstrong, 2009).

2) Pengemasan (Packing)

Pengemasan (packing) adalah kegiatan merancang dan membuat wadah atau pembungkus suatu produk. Pengemasan melibatkan merancang dan membuat wadah atau pembungkus suatu produk.

3) Kualitas Produk (Product Quality)

Kualitas Produk (Product Quality) adalah kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya meliputi, daya tahan keandalan, ketepatan kemudahan operasi dan perbaikan, serta atribut bernilai lainnya. Untuk meningkatkan kualitas produk perusahaan dapat menerapkan program "Total Quality Manajemen (TQM)". Selain mengurangi kerusakan produk, tujuan pokok kualitas total adalah untuk meningkatkan nilai konsumen.

2.5. Model Hubungan Client-Server

Menurut Agus Mulyanto (2009) mendefinisikan client-server sebagai arsitektur yang paling banyak digunakan saat ini. Dimana *client* dapat melakukan proses sendiri, ketika *client* meminta data, *server* akan mengirimkan data sesuai yang diminta, kemudian proses akan dilakukan di *client*. Arsitektur *client-server* memiliki kelebihan sebagai berikut :

- a. Pemrosesan dapat dilakukan di komputer client, sehingga data dapat diproses sesuai dengan kebutuhan client.
- b. Proses bisnis tetap akan berjalan meskipun terjadi kemacetan mesin.
- c. Pada arsitektur *client-server* hanya dibutuhkan mesin-mesin yang sederhana, sehingga dapat mengurangi biaya dalam membangun sistem.
- d. Mudah dalam melakukan up-grade pada perangkat sistem.
- e. Dapat menggunakan berbagai platform aplikasi pada client.

2.6. Metode Economic Order Quantity (EOQ)

Metode *Economic Order Quantity* berfungsi untuk menentukan jumlah unit yang dipesan agar tercapai biaya pemesanan dan biaya persediaan seminimal mungkin. Untuk itu diperlukan metode EOQ (Economic Order Quantity) agar dapat menentukan kuantitas persediaan yang ekonomis. Menurut Carter (2009) Kuantitas Pemesanan Ekonomis (Economic Order Quantity - EOQ) adalah jumlah persediaan yang di pesan pada suatu waktu yang meminimalkan biaya persediaan tahunan.

Rumus Perhitungan EOQ yaitu:

$$EOQ \text{ atau } Q^* = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$

Keterangan:

- Q = Jumlah unit per pesanan
 Q* = Jumlah optimum unit per pesanan
 D = Permintaan tahunan dalam unit
 S = Biaya pemesanan untuk setiap pesanan
 H = Biaya penyimpanan per unit per tahun

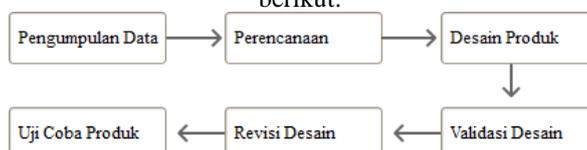
3. METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mengembangkan suatu rancang bangun pengendalian stock barang diperlukan persiapan dan perancangan yang teliti. Dalam pengembangan ini dikemukakan model pengembangan sebagai dasar pengembangan produk. Model yang akan dikembangkan adalah mengacu pada model *Research and Development* (R&D). Rancangan pengembangan dengan desain R&D mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk.

Menurut Sugiyono (2011) ada langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan yang dilakukan untuk menghasilkan produk tertentu untuk menguji keefektifan produk yang dimaksud. Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan ada sepuluh langkah sebagai berikut: (1) Pengumpulan data dan informasi, (2) Perencanaan (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Uji coba produk. (7) tahap revisi produk, (8) tahap uji coba memakai, (9) tahap revisi produk dan (10) tahap produk masal.

Pada taraf S1 disini diberikan kebijakan menyederhanakan menjadi 6 langkah yaitu sebagai

berikut:



Gambar 1. Bagan alur model pengembangan RnD Sumber: Sugiyono (2011)

a. Mengumpulkan Informasi dan Studi Literatur

Metode penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang diperlukan untuk penulisan laporan ini, adalah:

1) Penelitian dalam skala kecil

Penelitian ini dilakukan penulis dengan observasi langsung pada UD. Zam Zam Herbal Blora. Aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh data tersebut adalah dengan berkomunikasi langsung atau *interview* dengan pimpinan UD. Zam Zam Herbal Blora untuk mengetahui sistem pengendalian *stock*.

2) Studi literature

Melalui masalah yang diteliti tersebut, penulis melakukan studi literature untuk menemukan landasan teoritis, konsep-konsep terhadap masalah yang dikaji untuk menghasilkan produk yang akan dibuat. Sumber literature diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, dan internet.

b. Perencanaan

Disini dilakukan sebuah perencanaan dalam menentukan tujuan sistem, menentukan spesifikasi produk, membuat jadwal kegiatan penelitian.

c. Desain Produk

Disini dilakukan pengembangan bentuk awal dengan membuat desain produk yang meliputi: *Flow of Document* (FOD), *Data Flow Document* (DFD), Normalisasi Tabel, *Entity Relation Diagram* (ERD), Desain Arsitektural, dan *Desain User Interface*.

d. Validasi Desain

Uji validasi desain oleh pakar dengan skala terbatas, melibatkan subjek secukupnya, dalam hal ini diwakili dosen yang berkompeten. Pada langkah ini dilakukan uji coba secara fungsional, tampilan, kenyamanan / kemudahan dalam penggunaan.

e. Revisi Desain

Disini dilakukan perbaikan dari produk awal yang dihasilkan berdasarkan uji coba awal. Perbaikan yang dilakukan mungkin lebih dari satu kali, sesuai dengan hasil yang ditunjukkan uji coba terbatas, sehingga didapat produk yang memadai

f. Uji Coba Produk

Uji coba dilakukan oleh petugas admin toko, admin gudang dan pimpinan UD. Zam Zam Herbal Blora dengan mencoba *prototype* aplikasi pengendalian stock barang tersebut dengan mendapat pengesahan dari pihak penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan instrumen penelitian angket yang berupa embah validator.

Ada 2 (dua) jenis pengujian yaitu :

- a. Validator desain oleh pakar
- b. Pengujian produk oleh calon user

Adapun keterangan skor penelitian dan indikator skor nilai yang digunakan seperti tabel 1.

Keterangan Skor Penilaian :

1 = Belum/Kurang

2 = Antara Ya dan Tidak

3 = Cukup Baik

4 = Baik/Baik Sekali

Tabel 1. Indikator Hasil Penilaian

SKOR	NILAI
$1 \leq n \leq 10$	Tidak baik
$11 \leq n \leq 20$	Cukup
$21 \leq n \leq 30$	Baik
$31 \leq n \leq 40$	Sangat baik

- a. Pengujian desain oleh pakar

Dari hasil validasi oleh pakar dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang sudah dilaksanakan dan hasil pengujian diperoleh data seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Skor Validasi Oleh Pakar

Nomor Pertanyaan (Indikator)	Skor yang Dihasilkan
1	2 (poin)
2	2 (poin)
3	3 (poin)
4	3 (poin)
5	4 (poin)
6	4 (poin)
7	4 (poin)
8	4 (poin)
9	4 (poin)
10	4 (poin)
Total Skor	34 (poin)

Dari hasil pengujian diperoleh skor sebesar 34 (poin). Hal ini berdasarkan nilai yang diberikan oleh pakar, ini membuktikan bahwa desain yang dikembangkan oleh penulis dinyatakan baik dan valid.

- b. Pengujian produk oleh calon user

Dari hasil pengujian oleh calon user yang sudah dilaksanakan dan diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini

Tabel 3. Hasil Skor Desain Validasi Oleh User

No. Pertanyaan (Indikator)	User 1 (Pimpinan)	User 2 (Gudang)	User 3 (Admin Toko)
1	3 (poin)	3 (poin)	3 (poin)
2	4 (poin)	3 (poin)	3 (poin)
3	3 (poin)	3 (poin)	3 (poin)
4	3 (poin)	4 (poin)	4 (poin)
5	4 (poin)	3 (poin)	4 (poin)
6	4 (poin)	4 (poin)	3 (poin)
7	3 (poin)	3 (poin)	4 (poin)

8	3 (poin)	3 (poin)	3 (poin)
9	3 (poin)	2 (poin)	4 (poin)
10	4 (poin)	3 (poin)	3 (poin)
Total Skor	34 (poin)	31 (poin)	34 (poin)

Skor yang diperoleh dari penilaian *user* yaitu :

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{34 + 31 + 34}{3} = 33 \text{ (Sangat Baik)}$$

Dari data diatas diperoleh skor 33. Hal ini berdasarkan nilai yang diberikan oleh pemakai (*stake holder*) bagian pimpinan, gudang, dan administrasi pada UD. ZAM ZAM HERBAL sehingga dengan demikian produk yang dihasilkan sudah sangat baik. Jadi dapat disimpulkan produk telah diterima dengan baik dan dinyatakan layak digunakan.

4.1 Hasil Pengembangan

Setelah dilakukan uji coba yang melibatkan pemakai (*user*). Adapun produk akhir sebagai berikut :

a. Tampilan *Form Login*

Form yang akan muncul pertama kali adalah *form login*, isi dengan *User Name* dan *Password*. *Form* ini digunakan untuk masuk ke dalam sistem. Seorang pengguna harus melakukan uji user name dan juga password, apabila user name dan password tidak terdaftar maka tidak akan bisa melakukan akses kedalam sistem.

Gambar 2. Form Login

Cara Kerja:

- 1) Tombol Login untuk masuk ke Menu Utama.
 - 2) Apabila *user name* atau *password* salah maka akan tampil pesan konfirmasi kesalahan.
 - 3) Untuk keluar dari program pilih tombol Batal.
- b. Desain form utama
- Merupakan form yang digunakan untuk menjalankan program secara keseluruhan, seperti pada gambar dibawah ini

Gambar 3. Form Menu Utama

c. Desain Form Barang

Merupakan form yang digunakan untuk input data barang, seperti pada gambar dibawah ini

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Beli	Harga Jual	Stok
AZ2001	Air Zam-zam	LITER	14000	15000	30
IHP001	Baju Ithram	BIJI	30000	35000	28
KRM001	KURMA	KG	20000	23000	51
KSM001	KISMIS	KG	10000	11000	20
TSB001	TASBIH ARAB	BIJI	20000	23000	13

Gambar 4. Form Barang

d. Desain Form *Customer*

Merupakan form yang digunakan untuk input data customer (Pelanggan), seperti pada gambar dibawah ini

ID	Nama	Alamat	Telepon	Kota
CSFR001	Fuzal Ramli	Blora	081234567	Blora

Gambar 5. Form Customer

e. Desain Form *Suplier*

Merupakan form yang digunakan untuk input data suplier, seperti pada gambar dibawah ini :

ID Suplier	Nama Suplier	Alamat	Kota
SFR001	PT Suka Dama	Semarang	Semarang

Gambar 6. Form Suplier

f. Desain Form *User*

Merupakan form yang digunakan untuk input data user (Pengguna), seperti pada gambar dibawah ini :

Kode	Nama	Jabatan	Password	Lokasi Foto
1	adi	KARYAWAN	aa	C:\Users\SA
2	sukma	ADMIN	aa	C:\program_
3	Rahmat	PIMPINAN	aa	C:\program_

Gambar 7. Form User

g. Desain Form Pembelian

Merupakan form yang digunakan untuk input transaksi pembelian, seperti pada gambar dibawah ini :

Gambar 8. Form Pembelian

h. Desain Form Penjualan

Merupakan form yang digunakan untuk input transaksi penjualan, seperti pada gambar dibawah ini

Gambar 9. Form Penjualan

i. Desain Laporan Data Barang

UD. ZAM ZAM HERBAL
 Jln. Taman Makam Pahlawan No. 27 Biora Provinsi Jawa Tengah, Indonesia

LAPORAN DATA BARANG

	Kode Barang	Nama	Satuan	Harga Beli	Harga Jual	Stok
1	AZZ001	Air Zam-zam	LITER	Rp 14.000,00	Rp 15.000,00	30
2	IHR001	Baju Ihram	BIJI	Rp 30.000,00	Rp 35.000,00	28
3	KRM001	KURMA	KG	Rp 20.000,00	Rp 23.000,00	51
4	KSM001	KISMIS	KG	Rp 10.000,00	Rp 11.000,00	20
5	TSB001	TASBIH ARA	BIJI	Rp 20.000,00	Rp 23.000,00	13

Gambar 10. Laporan Data Barang

n. Form Penjualan Per Nota

Gambar 17. Form Penjualan Per Nota

UD. ZAM ZAM HERBAL					
Jln. Taman Makam Pahlawan No. 27 Bora Provinsi Jawa Tengah, Indonesia					
LAPORAN PENJUALAN PER NOTA					
User Login : adi					
Nota : NT0001			Customer : CSR		
Tanggal : 05/08/2016					
Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Jual	Jumlah Jual	Sub Total
AZZ001	Air Zam-zam	LITER	15000	12	180000

Gambar 18. Laporan Penjualan Per Nota

o. Form Penjualan Per Tanggal

Gambar 19. Form Penjualan Per Tanggal

UD. ZAM ZAM HERBAL							
Jln. Taman Makam Pahlawan No. 27 Bora Provinsi Jawa Tengah, Indonesia							
Laporan Penjualan							
Nota	Tanggal	Kode Baran	Satuan	Nama Barang	Harga	Jumlah	Sub Total
NT0001	05/08/2016	AZZ001	LITER	Air Zam-zam	15000	12	180000

Gambar 20. Laporan Penjualan Per Tanggal

4.2 Pembahasan Produk Akhir

Berdasarkan hasil analisis mengenai aplikasi pengendalian stok barang, sudah melalui beberapa tahapan validasi. Tahapan validasi pertama adalah validasi desain yang dilakukan oleh pakar dengan skor 34 poin membuktikan bahwa desain aplikasi pengendalian stok barang dinyatakan sangat baik atau valid. Selanjutnya dilakukan tahapan validasi kedua yaitu pengujian produk oleh *user* ditempat penelitian UD. Zam Zam Herbal Bora dan validasi dilakukan oleh 3 (tiga) *user* yaitu Pimpinan, Administrasi Gudang, dan Administrasi Toko. Hasil Keseluruhan pengujian produk oleh ketiga *user* diperoleh skor rata-rata 33 poin dengan kesimpulan bahwa sistem aplikasi pengendalian stok barang yang dibangun dapat digunakan dengan sedikit revisi dan kesimpulan secara umum yaitu sangat baik.

Setelah melalui setiap proses tahapan yang sudah dilakukan dan juga melalui proses validasi desain oleh pakar dan pengujian produk oleh *user* maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi pengendalian stok barang yang dikembangkan oleh penulis sudah bisa menyelesaikan masalah-masalah mengenai pengendalian stok barang di UD. Zam Zam Herbal Bora.

4.3 Analisa Perbandingan Sistem Lama Dengan Sistem Baru

Dari hasil uji coba yang dilakukan oleh *user* penulis melakukan analisa produk yang dihasilkan berupa tabel perbandingan antara sistem lama dengan sistem baru yang dihasilkan. Berikut adalah tabel perbandingan sistem lama dan sistem baru :

Tabel 4. Perbandingan Sistem Lama Dengan Sistem Baru

Sistem Lama	Sistem Baru
Data masih berbentuk berkas cetak	Data sudah terkoneksi dalam database
Sulit menentukan stok yang harus dipenuhi dalam setiap periode pemesanan	Lebih mudah untuk menentukan stok yang harus dipenuhi dalam setiap periode pemesanan
Laporan tidak terstruktur	Laporan terstruktur dan mudah dipahami

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil Penelitian dalam penyusunan skripsi yang penulis lakukan dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Pengendalian Stock Barang Dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) (Studi Kasus : UD. Zam Zam Herbal Blera), Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Program Aplikasi Pengendalian Stock Barang Berbasis *Client Server* Dengan Metode *Economic Order Quantity*(EOQ)dikatakan layak kerana efisien dan akurat dari pada dengan sistem yang lama.
- b. Aplikasi Pengendalian Stock Barang Berbasis *Client Server* Dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) ini membantu admin dalam proses pengendalian stock di gudang.
- c. Penyampaian laporan yang ditampilkan sesuai periode (4 bulan).
- d. Aplikasi Pengendalian Stock Barang Berbasis *Client Server* Dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) memiliki lembar validasi desain oleh pakar dan validasi produk oleh user sehingga dapat membantu produk yang dibuat penulis menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy Wijaya, Muhammad Arifin dan Tony Soebijono, 2019; Jurnal: “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERENCANAAN PERSEDIAAN BARANG “, STIKOM Surabaya.
- Carter William K, 2019; “*Akuntansi Biaya Jilid 1, Edisi ke-14*” Salemba Empat, Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fatansyah (2017), Basis Data, Informatika, Bandung. Jogiyanto, 2019; “*Analisis dan Desain*”, Yogyakarta : Andi
- Alih Bahasa : Bob Sabran. Jakarta : Erlangga
- Mulyanto Agus, 2019; “*Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Mursyidi, 2019; “*Akuntansi Dasar*”, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Puntodewo, 2016; “*Aplikasi Website Museum Nasional Menggunakan Macromedia Dreamweaver MX*”, STIK. Jakarta.
- Raharjo Budi, 2016; “*Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL*”, Bandung: Informatika.
- Risza Febri Yuhananto, 2017, Jurnal;“ RANCANG BANGUN SOFTWARE PERSEDIAAN STOCK BARANG DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) (STUDI KASUS CV.NUGRAHA JAYA)”, Surabaya: Jurnal Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya.
- Sugiyono, 2016; ” *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, Bandung: Alfabeta.
- Supardi Y, 2016; “*Semua Bisa Menjadi Programer VB 6 Hingga VB 2008*”, Yogyakarta: Elex Media.

PENGARUH KOMITMEN KERJA, KEPUASAN KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR

Pratama Kholil Deskriyanto¹, Ratnaningrum²

¹STIE STEKOM

Jl. Diponegoro No.69, Dusun I, Wirogunan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, e-mail: pratamakholil@gmail.com

²STIE STEKOM

Jl. Diponegoro No.69, Dusun I, Wirogunan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, e-mail:

ratnaningrumsolo@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 28 March 2021

Received in revised form 21 April 2021

Accepted 10 May 2021

Available online 2 May 2021

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of organizational commitment, job satisfaction and organizational culture on Organizational Citizenship Behavior. The sampling technique uses purposive sampling. The population of this research is the employees of CV. Indonesia Live Sragen with the number of respondents as many as 50. Data analysis using multivariate regression. The results show that organizational commitment and organizational culture have positive effect on the Organizational Citizenship Behavior, where as the Job Satisfaction variable has no effect on the Organizational Citizenship Behavior.

Keywords: organizational commitment, jobsatisfaction, organizational culture, organizational citizenship behavior.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komitmen organisasi, kepuasan kerja dan budaya organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Indonesia Live Sragen dengan jumlah responden sebanyak 50. Analisis data menggunakan regresi multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap Organizational Citizenship Behavior, sedangkan variabel Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Organizational Citizenship Behavior.

Kata Kunci: komitmen organisasi, kepuasan kerja, budaya organisasi, perilaku kewargan organisasi.

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang terjadi di Indonesia, memunculkan banyak perubahan dan persaingan antara perusahaan multinasional yang melayani dalam sektor dalam negeri maupun luar negeri. Pengelolaan sumber daya manusia sangat berpengaruh untuk kemajuan suatu perusahaan tanpa mengabaikan fungsi sumber daya lain (Amrita, Sutaryadi, & Ninghardjanti, 2012). Oleh karena itu, tentunya perusahaan mengharapkan karyawan yang dimiliki mempunyai potensi dan produktifitas untuk menjalankan roda perusahaan.

Salah satu jenis perusahaan yang membutuhkan karyawan dengan tingkat produktivitas tinggi adalah perusahaan tekstil. Industri tekstil dan pakaian jadi menunjukkan kinerja yang gemilang sepanjang tahun 2019 dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 15,35%. Sebagai salah satu sektor padat karya, sektor tersebut telah menyerap tenaga kerja sebanyak 3,73 juta orang.

Menjadi Sumber daya manusia yang berkualitas di suatu perusahaan dapat dilakukan karyawan dengan menyelesaikan deskripsi tugas (*in-role*) dengan penuh tanggung jawab sebagai bentuk keikutsertaan mereka dalam keberlangsungan perusahaan. Kartz (dalam Robert & Hogan, R. (2002) menekankan bahwa perilaku

– perilaku kooperatif dan saling membantu yang berada diluar persyaratan formal sangat penting bagi berfungsinya organisasi. Perilaku tambahan diluar diskripsi pekerjaan dalam organisasi sering disebut sebagai perilaku kewarganegaraan dalam organisasi atau *Organizational citizenship behavior* (OCB). *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yaitu aturan tidak resmi yang bersifat sukarela. Dengan adanya OCB diharapkan karyawan pada organisasi dapat lebih menyatu dengan lingkungan kerjanya. Perilaku OCB dapat berupa perilaku menolong rekan kerja yang sedang kerepotan dalam pekerjaannya, menggantikan rekan kerja yang tidak masuk atau istirahat, membantu rekan sejawat yang pekerjaannya overload, membantu mengerjakan tugas orang lain pada saat tidak masuk, tepat waktu setiap hari tidak peduli saat musim hujan atau permasalahan pribadi, serta membantu proses orientasi karyawan baru meskipun tidak diminta.

Banyaknya perusahaan yang mulai membuka usaha dibidang yang sama membuat jumlah pesaing antar perusahaan semakin banyak. Keunggulan bersaing dapat tercapai jika perusahaan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten dan memiliki komitmen organisasional yang tinggi. Menurut Nawab & Komal (2011), komitmen organisasional didefinisikan sebagai afiliasi dan keterlibatan karyawan dalam perusahaan yang secara umum terdiri dari tiga dimensi yaitu komitmen bersinambung, afektif, dan normatif.

Kepuasan kerja adalah energi positif atau perasaan senang, sebagai hasil dari penilaian seorang karyawan terhadap faktor pekerjaan atau pengalaman-pengalaman kerjanya. Luthans (2006) menjelaskan kepuasan kerja adalah nilai dari kesehatan dan keefektifan organisasi secara keseluruhan. Adapun kepuasan kerja dapat digambarkan dengan kepuasan karyawan pada pekerjaan, gaji, promosi, pengawasan, rekan kerja dan kondisi kerja (Luthans, 2006). Karyawan yang puas akan lebih mungkin berbicara positif tentang organisasi, membantu orang lain, dan jauh melebihi harapan yang normal dalam pekerjaan mereka. Selain itu karyawan menjadi bangga melebihi tuntutan tugas karena mereka ingin membalas pengalaman positif mereka (Robbins, 2003). Pada dasarnya kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual. Setiap individu akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pada masing masing individu tersebut, maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan (As'ad, 2004). Ketika seseorang merasakan kepuasan dalam bekerja tentunya karyawan akan berupaya semaksimal mungkin dengan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan pekerjaannya. *Organizational citizenship behavior* akan ditunjukkan karyawan bila mereka merasa organisasi telah memberikan apa yang mereka harapkan selama ini, dengan kata lain karyawan puas dengan pekerjaannya karena mereka telah mendapatkan pengalaman positif.

Organisasi harus menciptakan budaya kerja yang kondusif sehingga para karyawan akan merasa aman dan nyaman dalam bekerja. Terciptanya suasana yang positif akan berdampak pada kelancaran dalam pelaksanaan kerja. Luthans (2006) menyatakan bahwa budaya organisasi yang baik akan menambahkan nilai positif bagi kelancaran kinerja organisasi. Efektifitas dan efisiensi sering dikaitkan dengan kelancaran kerja pelaku organisasi dalam menjalankan tugas. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas bisa digaris bawahi, bahwa konsep budaya organisasi adalah sebagai alat untuk meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu budaya organisasi juga dapat mempengaruhi perubahan perilaku OCB pada karyawan di suatu perusahaan .

Hal ini sebagaimana kasus yang terjadi pada perusahaan indonesia yang bekerja sama dengan perusahaan luar negri. Gabungnya perusahaan indonesia dengan perusahaan luar negri menjadikan perubahan yang begitu besar. Perubahan yang terjadi ditandai dengan rasa stres yang dialami pada karyawan ekspatriat pemberi pekerjaan maupun karyawan lokal pelaksana pekerjaannya. Kebiasaan karyawan lokal yang cenderung buruk, yang dilakukan berulang-ulang dan sulit diubah atau diperbaiki, membuat para ekspatriat senewen, marah dan stres. Kebiasaan buruk itu yaitu sering datang terlambat ke tempat kurang mengetahui atau memperhatikan skop pekerjaannya (scope of work kurang rasa memiliki (sense of belonging), kerjasama tim (teamwork) yang kurang baik, asyik dengan pekerjaan sendiri, kurang melihat kaitan/pengaruh dengan pekerjaan orang lain, keasyikan dengan gadget (HP, Ipad, Laptop, dll) untuk urusan pribadi saat jam kerja, lebih banyak 'bermain' untuk menghibur diri ketimbang 'belajar' untuk meningkatkan pengetahuan/ketrampilan, jiwa kepemimpinan (leadership) yang kurang, kurang disiplin dan bertanggung jawab dalam (waktu) bekerja.

Beberapa peneliti telah menemukan bahwa komitmen organisasi adalah premis untuk kewarganegaraan organisasi (Williams et al., 2002). Beberapa penelitian telah menemukan bahwa karyawan dengan tingkat organisasi yang tinggi komitmen cenderung memiliki tingkat OCB yang tinggi (Williams et al., 1988). Selain itu, Posdakoff & MacKenzie (1994) menyatakan bahwa kepuasan karyawan dan komitmen organisasi adalah faktor penting yang mengarah pada perilaku organisasi kewarganegaraan. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo, Yuniarsih, Ahman (2017) menunjukkan bahwa kepuasan kerja dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap OCB.

CV. Indonesia Live Sragen adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *sewing* atau Penjahitan, berdiri sejak tahun 2010. Dalam kegiatan produksinya, CV. Indonesia Live Sragen memproduksi berbagai jenis pakaian jadi seperti kemeja, pakaian sekolah, kaos olahraga, dan lain – lain . Karyawan di bagian *sewing* rentan terjadi masalah antar karyawan dikarenakan sifat pekerjaan bersifat fisik, dengan beban kerja sedemikian rupa yang memungkinkan terjadi masalah yang akan mengurangi kelancaran dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai yang ditargetkan. Dalam situasi demikian sangat dibutuhkan sikap kooperatif dan saling membantu secara sukarela di luar tugas dan tanggungjawabnya atau *organizational Citizenship Behaviour*. Dengan adanya komitmen, kepuasan dan budaya organisasi yang baik diharapkan dapat mendukung terciptanya *organizational Citizenship Behaviour* pada CV Indonesia Live Sragen.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

Organizational Citizenship Behavior (OCB) pertama kali diperkenalkan oleh Organ et al tahun 1988. adalah sebuah tipe spesial dari kebiasaan kerja yang mendefinisikan sebagai perilaku individu yang sangat menguntungkan untuk organisasi dan merupakan kebebasan memilih, secara tidak langsung atau secara eksplisit diakui oleh sistem penghargaan formal. Menurut Robbins dan Judge (2008) yang mendefinisikan *organizational citizenship behavior (OCB)* sebagai perilaku pilihan yang tidak menjadi bagian dari kewajiban kerja formal seorang karyawan, namun mendukung berfungsinya organisasi tersebut secara efektif.

Williams dan Anderson (1991) membagi *organizational citizenship behavior (OCB)* dalam dua kategori yaitu *organizational citizenship behavior (OCB)-O* dan *Organizational citizenship behavior (OCB)-I*. *OCBO* adalah perilaku-perilaku yang memberikan manfaat bagi organisasi pada umumnya, misalnya kehadiran ditempat kerja melebihi norma yang berlaku dan mentaati aturan-aturan informal untuk menjaga ketertiban. Sedangkan *OCBI* adalah perilaku-perilaku yang secara langsung memberikan manfaat bagi individu lain dan secara tidak langsung memberikan kontribusi bagi organisasi, misalnya membantu rekannya yang tidak masuk kerja dan mempunyai perhatian personal terhadap karyawan lain. Kedua bentuk perilaku tersebut akan meningkatkan fungsi keorganisasian dan berjalan melebihi deskripsi kerjanya yang resmi.

Komitmen Organisasi dan *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* Karyawan. Komitmen karyawan yang besar akan lebih sering berbicara secara positif tentang perusahaannya, membantu individu lain dan jauh melebihi harapan normal dalam pekerjaan mereka, selain itu karyawan melakukan pekerjaan dilandasi keinginan sendiri atau tanpa paksaan. Sejumlah penelitian telah menemukan bahwa bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *organizational citizenship behavior* (Bodroastuti & Rulijaji, 2016; Hidayat & Kusumawati, 2014; Dyah et al. 2013). Komitmen organisasi memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap *OCB* (Sengkey et al, 2018). Dengan demikian peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap *organizational citizenship behavior*

2.2. *Kepuasan Kerja dan Organizational Citizenship Behavior*

Beberapa penelitian dalam keperilakuan telah menjelaskan keterkaitan antara kepuasan kerja dan *OCB*. Dapat kita pahami bahwa dengan kepuasan kerja yang dimiliki, maka karyawan bersedia melakukan tanggung jawabnya bahkan melebihi dari standar yang semestinya mereka kerjakan. Kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan mendorong karyawan untuk mau bekerja secara maksimal, bahkan melakukan beberapa hal yang mungkin diluar tugas dan tanggungjawabnya. Kesiediaan melakukan extra role inilah yang disebut sebagai *OCB*. Sejumlah penelitian terdahulu membuktikan adanya kaitan antara kepuasan kerja dengan *OCB*.

Wibowo (2015) menunjukkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap *organizational citizenship behavior (OCB)*. Selanjutnya Jika karyawan sudah memiliki kepuasan kerja dalam dirinya, baik itu puas terhadap gaji, promosi, rekan kerja, atasan, dan pekerjaan itu sendiri maka hal tersebut akan mendorong karyawan untuk melakukan pekerjaannya dengan baik, sehingga dapat memunculkan perilaku *organizational citizenship behavior (OCB)*.

H₂ : Kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap *organizational citizenship behavior*

2.3. *Budaya Organisasi dan Organizational Citizenship Behavior*

Karyawan yang diberikan motivasi untuk berkreaitivitas dalam bekerja dan memahami apa yang menjadi harapan dari organisasi akan cenderung lebih sering untuk melakukan *OCB*. Budaya organisasi dalam sebuah perusahaan tentunya berbeda – beda tetapi budaya tersebutlah yang dapat membentuk karyawan agar mereka berada dalam satu visi dan misi perusahaan demi memajukan perusahaan. Penelitian Darmawan & Satrya (2018) membuktikan bahwa semakin kuat budaya organisasional didalam perusahaan, maka tingkat *OCB* pada karyawan akan meningkat.

H₃ : Budaya Organisasi berpengaruh positif Terhadap *Organizational Citizenship Behavior*

2.4. Pengaruh Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* .

Budaya Organisasi yang diterapkan oleh karyawan yang dituntut untuk menciptakan lingkungan yang stabil, karyawan yang memperoleh manfaat atas pekerjaannya salah satunya yaitu menambah pengalaman, dan dengan Budaya Organisasi karyawan tersebut menjadi pribadi yang lebih baik, sehingga perilaku OCB karyawan menjadi tinggi. Berdasarkan penelitian Hidayat & Kusumawati (2014), Idris, Hakim, Yusuf (2019) menunjukkan bahwa Kepuasan kerja dan Komitmen organisasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *organizational citizenship behavior* (OCB), sedangkan Putra, Susilo, & Aini (2018) menemukan bahwa budaya organisasi dan kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap OCB .

H4: Komitmen organisasi, kepuasan kerja dan Budaya Organisasi berpengaruh positif Terhadap *Organizational Citizenship Behavior*

3. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada CV. Indonesia Live Sragen sebanyak 170 Orang. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive Sampling*. Kriteria responden yang menjadi sampel yaitu karyawan bagian produksi yaitu bagian jahit CV Indonesia Live Sragen. Sampel yang diperoleh sebanyak 50 karyawan.

3.1. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner melalui pertanyaan tertutup, yaitu dengan mengajukan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang dibuat dengan menggunakan skala likert 1 s/d 5 untuk memperoleh data dan diberi skor atau nilai, untuk kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Kuesioner diadopsi dari penelitian terdahulu yang telah mengembangkan berdasarkan indikator pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Variabel dan indikator

No	Variabel	Indikator
1	Komitmen Organisasi (Allen dan Meyer, 2000)	Komitmen yang berkelanjutan Kesamaan Tujuan Organisasi Kesamaan Nilai – Nilai Organisasi Komitmen Afektif
2	Kepuasan Kerja (Suparno, 2015)	Kepuasan Pada Gaji Kepuasan Terhadap Pekerjaan Kepuasan Pada Perilaku Rekan Kerja Kepuasan Terhadap Atasan
3	Budaya Organisasi (Robbins, 2003)	Inovasi dan Pengambilan Resiko Perhatian terhadap detail Orientasi Hasil Orientasi Individu Orientasi Terhadap Tim Agresivitas Stabilitas
4	<i>Organizational Citizenship Behavior</i> (Schnake & Dumler, 2003)	Tindakan sukarela Kebajikan sipil Kesadaran Sopan santun Sikap toleransi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner disebar kepada responden selama 1 Bulan mulai tgl 3 Agustus s.d 29 Agustus 2020. Responden adalah Karyawan Jahit pada CV. Indonesia Live Sragen. Pada Penelitian ini penulis menggunakan responden sebanyak 50 orang, yang diambil 30% dari total karyawan sebanyak 170 orang. Pengurangan Jumlah responden yang diteiti dikarena kondisi pabrik yang telah memulangkan Seluruh karyawannya dikarenakan Kondisi pandemi Covid-19 dan diberhentikan pesanan barang ekspor. Peneliti menyebar kuisisioner online

Pengaruh Komitmen Kerja, Kepuasan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior. (Pratama Kholil Deskriyanto)

sebanyak 50 orang dengan hasil kembali 100% dikarenakan dihubungi secara langsung melalui WA dengan syarat diberikan pulsa setelah mengisi form online. jadi kuesioner 100% semua dapat diolah dengan baik.

Responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin Pria dan Wanita. Jumlah pengisi responden Pria ada 5 orang dan 40 Wanita, sisa jumlah 5 orang tidak mengisi nama dan jenis kelamin pada responden. Hampir semua responden yang mengisi adalah Lulusan SMA dan usia rentang data 20 – 40 Tahun. Responden yang telah mengisi ini rata – rata hampir telah bekerja lebih dari 1 tahun.

4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	Item	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Komitmen_org	9	19	45	33,18	5,685
Kepuasan_Kerja	13	37	58	48,60	4,957
Budaya_Org	15	34	75	55,16	11,007
OCB_Karyawan	12	25	60	46,62	7,529

Sumber : Data Primer yang diolah, September 2020

Hasil pengujian statistik deskriptif terhadap seluruh variabel disajikan dalam Tabel 2. Berdasarkan tabel tersebut, semua variabel mempunyai penyebaran nilai yang merata oleh karena nilai mean lebih besar daripada nilai standar deviasi berturut-turut sebagai berikut. Variabel OCB, nilai mean 46,62, serta nilai standar deviasi sebesar 7,529. Variabel Komitmen organisasi nilai mean sebesar 33,18, dengan nilai standar deviasi sebesar 5,685. Variabel Kepuasan Kerja nilai mean sebesar 48,60, serta nilai standar deviasi sebesar 4,957. Variabel Budaya Organisasi nilai mean sebesar 55,16, serta nilai standar deviasi sebesar 11,007.

4.2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat ketepatan (kesahihan) instrumen dalam mengukur variabel Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja, Budaya Organisasi dan *Organizational Citizenship Behavior* mengenai butir item yang dinyatakan valid dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, jika r hitung $>$ r tabel, maka butir item tersebut dinyatakan valid. Dari hasil uji validitas dapat dilihat seperti pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	r hitung	r tabel	validitas
Komitmen Organisasi			
Komitmen_Berkelanjutan.1	0,695	0,278	Valid
Komitmen_Berkelanjutan.2	0,781	0,278	Valid
Kesamaan_Tujuan_Org.1	0,771	0,278	Valid
Kesamaan_Tujuan_Org.2	0,764	0,278	Valid
Kesamaan_Nilai_org.1	0,726	0,278	Valid
Kesamaan_Nilai_org.2	0,566	0,278	Valid
Komitmen_Afektif.1	0,792	0,278	Valid
Komitmen_Afektif.2	0,743	0,278	Valid
Komitmen_Afektif.3	0,667	0,278	Valid
Kepuasan Kerja			
Kepuasan_Gaji.1	0,346	0,278	Valid
Kepuasan_Gaji.2	0,308	0,278	Valid
Kepuasan_Gaji.3	0,350	0,278	Valid
Kepuasan_Pekerjaan.1	0,564	0,278	Valid
Kepuasan_Pekerjaan.2	0,706	0,278	Valid
Kepuasan_Pekerjaan.3	0,576	0,278	Valid
Kepuasan_Per_Rekan krj.1	0,702	0,278	Valid
Kepuasan_Per_Rekan krj.2	0,710	0,278	Valid
Kepuasan_Per_Rekan krj.3	0,521	0,278	Valid

Kepuasan_Per_Rekan krj.4	0,799	0,278	Valid
Kepuasan_thdp_Aatasan.1	0,746	0,278	Valid
Kepuasan_thdp_Aatasan.2	0,777	0,278	Valid
Kepuasan_thdp_Aatasan.3	0,666	0,278	Valid
Budaya Organisasi			
Inov dan Peng_Resiko.1	0,807	0,278	Valid
Inov dan Peng_Resiko.2	0,833	0,278	Valid
Perhatian_thdp_detail.1	0,848	0,278	Valid
Perhatian_thdp_detail.2	0,850	0,278	Valid
Perhatian_thdp_detail.3	0,797	0,278	Valid
Orientasi_Hasil.1	0,717	0,278	Valid
Orientasi_Hasil.2	0,681	0,278	Valid
Orientasi_Individu.1	0,715	0,278	Valid
Orientasi_Individu.2	0,857	0,278	Valid
Orientasi_Individu.3	0,768	0,278	Valid
Orientasi_Trhdp_Tim.1	0,630	0,278	Valid
Agresivitas.1	0,661	0,278	Valid
Agresivitas.2	0,794	0,278	Valid
Stabilitas.1	0,729	0,278	Valid
Stabilitas.2	0,832	0,278	Valid
Organizational Citinzenship Behavioural			
Tind_Sukarela.1	0,775	0,278	Valid
Tind_Sukarela.2	0,818	0,278	Valid
Tind_Sukarela.3	0,852	0,278	Valid
Kebajikan sipil.1	0,869	0,278	Valid
Kebajikan sipil.2	0,725	0,278	Valid
Kesadaran.1	0,827	0,278	Valid
Kesadaran.2	0,754	0,278	Valid
Kesadaran.3	0,663	0,278	Valid
Sopan_Santun.1	0,731	0,278	Valid
Sopan_Santun.2	0,758	0,278	Valid
Sikap_Toleransi.1	0,866	0,278	Valid
Sikap_Toleransi.2	0,665	0,278	Valid

Uji reliabilitas menunjukkan adanya konsistensi item pertanyaan pada setiap variabel. Hasil uji reliabilitas pada tabel 4 di bawah ini menunjukkan nilai *cronbach alpha* > 0.6, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel yang diukur memiliki konsistensi item pertanyaan yang baik.

Tabel 4 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of item	Keterangan
Komitmen Organisasi	0,882	9	Reliabel
Kepuasan Kerja	0,859	13	Reliabel
Budaya Organisasi	0,951	15	Reliabel
Organizational Citinzenship Behavioural	0,939	12	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, September 2020

4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menguji pengaruh komitmen organisasi, kepuasan kerja dan budaya organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* Karyawan di CV. Indonesia Live Sragen, dengan hasil tersaji pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
Konstanta	11,874	5,203		2,282	,027
Komitmen Organisasi	,517	,137	,391	3,788	,000
Kepuasan Kerja	-,081	,102	-,054	-,800	,428
Budaya Organisasi	,390	,070	,571	5,610	,000

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Hasil uji hipotesis pengaruh komitmen organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* menunjukkan bahwa nilai nilai t hitung > t tabel yaitu (3,788 > 2,012) dan nilai signifikansi (p-value) < 0,05 yaitu (0,000 < 0,05), berarti Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Karyawan di CV. Indonesia Live Sragen. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa komitmen organisasi merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behavior*. Untuk itu dalam rangka meningkatkan OCB perlu adanya perhatian perusahaan terhadap hal – hal yang dapat membangkitkan OCB Karyawan dengan memberikan kepercayaan, dan kredibilitas dengan penghargaan dan mengembangkan lingkungan kerja.

Hasil uji hipotesis pengaruh kepuasan kerja terhadap *Organizational Citizenship Behavior* menunjukkan nilai t hitung < t tabel yaitu (-0,800 > 2,012) dan nilai signifikansi (p-value) > 0,05 yaitu (0,428 < 0,05), berarti Ho diterima dan Ha ditolak, artinya kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Karyawan di CV. Indonesia Live Sragen.

Hasil uji hipotesis budaya organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Karyawan dapat diketahui bahwa nilai t hitung > t tabel yaitu (5,610 > 2,012) dan nilai signifikansi (p-value) < 0,05 yaitu (0,000 < 0,05), berarti Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Karyawan. Hal ini berarti adanya budaya organisasi yang kuat dimana budaya tersebut berorientasi pada terselesaikannya tugas (orientasi tugas) akan meningkatkan *Organizational Citizenship Behavior*. Budaya organisasi berfungsi untuk mengatasi permasalahan anggota – anggotanya dalam hal beradaptasi dengan lingkungan eksternalnya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memperkuat pemahaman anggota organisasi, kemampuan untuk merealisasi terhadap misi, strategi, tujuan, cara, ukuran dan evaluasi.

Hasil uji hipotesis secara simultan pengaruh Komitmen organisasi, Kepuasan kerja, dan budaya organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* karyawan di CV. Indonesia Live Sragen dengan uji F dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu (63,063 > 2,79) dan nilai signifikansi (p-value) < 0,05 yaitu (0,000 < 0,05), maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja dan Budaya organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap terhadap *Organizational Citizenship Behavior*

Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,792. Maka dapat diartikan bahwa proporsi pengaruh variabel independen yang terdiri dari Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja dan Budaya organisasi terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Karyawan di CV. Indonesia Live Sragen sebesar 79,2% sedangkan sisanya sebesar 20,8% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Organizational Citizenship Behavior merupakan aturan tidak resmi yang bersifat sukarela. Dengan adanya OCB diharapkan karyawan pada organisasi dapat lebih menyatu dengan lingkungannya. sehingga para karyawan akan merasa aman dan nyaman dalam bekerja. *Organizational citizenship behavior* akan ditunjukkan karyawan bila mereka merasa organisasi telah memberikan apa yang mereka harapkan selama ini. Selain itu komitmen organisasional atau afiliasi dan keterlibatan karyawan dalam perusahaan tentunya mendorong perilaku OCB tersebut. Dari sisi perusahaan, organisasi harus turut menciptakan budaya kerja yang kondusif sehingga para karyawan akan merasa aman dan nyaman dalam bekerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi berpengaruh Positif, sedangkan Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap *Organizational Citizenship Behavior* karyawan CV.Indonesia Live Sragen.

Keterbatasan penelitian ini adalah sampel penelitian ini kurang homogen yaitu dengan tidak mempertimbangkan status kerja karyawan, apakah karyawan itu karyawan tetap atau karyawan kontrak. Perbedaan status tersebut cenderung membawa pada tingkat kepuasan yang berbeda, disamping itu rasa tanggungjawab yang berbeda pula. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya mengontrol status kerja karyawan.

Mengingat Komitmen organisasi mempunyai nilai koefisien regresi paling Tinggi, maka dalam upaya meningkatkan *Organizational Citizenship Behavior* karyawan perlu meningkatkan beberapa hal diantaranya, Komitmen yang berkelanjutan, kesamaan tujuan organisasi, kesamaan nilai – nilai organisasi dan komitmen afektif. Untuk mewujudkan komitmen yang berkelanjutan, maka perusahaan dapat memberikan apresiasi untuk karyawan yang sudah bekerja lama

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Gibson, J.L, J.M., & Meyer Donnelly. Organizations: Structure, Process, Behavior. Bussiness Publication, Inc. Dallas, 2000.
- Amrita, D., Sutaryadi, S., & Ninghardjanti, P. (2012). Pembagian kerja dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja karyawan. Pendidikan Administrasi Perkantoran, 1(1).
- Prasetyo, Arif Partono, Tjutju Yuniarsih, Eeng Ahman. 2017. Job Satisfaction, Organizational Commitment, and Organizational Citizenship Behavior in State-owned Banking. School of Economic & Business Telkom University. Vol.05 32-38
- As'ad, M. 1991. Psikologi Industri. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta
- As'ad, Mohamad. 2004. Psikologi Industri. Liberty: Yogyakarta.
- Bodroastuti, T., & Rulijaji, A. Pengaruh Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja terhadap Organizational Citizenship Behaviour (OCB) serta Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 2016. 13(1).
- Darmawan, K. A., & Satrya, I. G. B. H. Pengaruh Komitmen Organisasional, Kepuasan Kerja dan Budaya Organisasional terhadap Ocb Karyawan pada Taman Wana Villa And Spa di Melaya, Jembrana. *E-Jurnal Manajemen*, 7(5), 2018, pp.2508-2537.
- Dyah, P.R., Rusdarti, dan Suparjo. 2013. Pengaruh komitmen organisasi, kepuasan kerja, dan budaya organisasi terhadap organizational citizenship behavior (OCB) (Studi pada PT. Plasa Simpanglima Semarang). *Jurnal ilmiah dinamika ekonomi dan bisnis* 1(1), 2013, pp. 69-88.
- Hidayat, A. H., & Kusumawati, R. K. Pengaruh komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) di PT. Argamukti Pratama Semarang. AKSES: *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(18), 2014
- Idris, A. A. A., Hakim, A., & Yusuf, Y. Pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap organizational citizenship behavior kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap organizational citizenship behavior. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi (JUMBO)*, 3(2), 104-113.
- Karrash, A. Antecedents and consequences of organizational commitment, *Military Psychology*, Vol. 15, No. 3, 2003, pp. 225-236
- Luthans, Fred. (2006) Perilaku Organisasi, Edisi sepuluh, Yokyakarta : Andi
- Nawab, S. and Komal K. Influence of employee compensation on organizational commitment and job satisfaction: a case study of educational sector of Pakistan. *International Journal of Business and Social Science*, 2(8), 2011, 25-32.
- Posdakoff, P. M., & MacKenzie, S. B. Organizational citizenship behaviors and sales unit effectiveness. *Journal of marketing research*, 31(3), 1994, pp.351-363.
- Pradana, O. A. Pengaruh motivasi kerja dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan (Studi pada karyawan bagian HRD PT. Arthawena Sakti Gemilang Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 2014
- Putra, D. S., Susilo, H., & Aini, E. K. Pengaruh budaya organisasi terhadap organizational citizenship behavior (OCB) dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening.(studi pada karyawan Kusuma Agrowisata Divisi Hotel Kota Batu). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 62(2), 2018, 28-36.
- Robbins, Stephen P. 2003. Organizational Behaviour Tenth Edition. San Diego: Prentice hall
- Robbins, S.P dan Judge T.A. 2008. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat
- Robert, B. W., & Hogan, R. (2002). Personality psychology in the workplace. Washington, DC: American Psychological Association

- Schnake, M. E., & Dumler, M. P. Levels of measurement and analysis issues in organizational citizenship behaviour research. *Journal of occupational and organizational psychology*, 76(3), 2003, pp. 283-301.
- Sengkey, Y. M., Tewel, B., & Lintong, D. C. Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Pegawai Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4). 2018
- Smith, C. A. O. D. W. N. J. P., Organ, D. W., & Near, J. P. . Organizational citizenship behavior: Its nature and antecedents. *Journal of applied psychology*, 68(4), 1983. 653.
- Suparno, E. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (Cetakan Pe). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wibowo, H. A. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior karyawan BPAD DIY. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). 2015. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Williams, L. J. (1988), "Affective and non affective components of job satisfaction and organizational citizenship and–role behaviors", PHD Thesis, Indiana University, Bloomington, IN.
- Williams, L. J., & Anderson, S. E. Job satisfaction and organizational commitment as predictors of organizational citizenship and in-role behaviors. *Journal of management*, 17(3), 1991, 601-617.
- Williams, S., Pitre, R., and Zainuba, M. "Justice and organizational citizenship behavior intentions: Fair reward versus treatment", *The Journal of Social Psychology*, Vol. 142, No. 1, 2002, pp. 33-44.



p-ISSN : 0000-0000

e-ISSN : 0000-0000

PRATAMA-JIAB

JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS

JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS, Vol. 1, No.1, Mei 2021

Hal 1-58

Available online at: <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB>

DAFTAR ISI

SISTEM PERANCANGAN WEB SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN INFORMASI DI RAHAYU KORDEN DAERAH KENDAL **hal 1-6**

Adelia Permatasari, Ivah Narianti

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MONITORING STOK PADA OUTLET PT. GLAXOSMITHKLINE SEMARANG BERBASIS WEB **hal 7-15**

Widodo Wibisono, Poppy Fitrijanti Soeparan

SISTEM INFORMASI KEARSIPAN PADA NOTARIS & PPAT SULUH SEDYANTOMO, SH DENGAN METODE ALFRED **hal 16-27**

Fuji Ali, Nur Azizah

SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING UNTUK PENENTUAN PEMBERIAN INSENTIF KEPADA KARYAWAN TERBAIK DI PT. CAMPUS DATA MEDIA BERBASIS WEB MVC **hal 28-38**

Febryantahanuji, Nanik Lestari

RANCANG BANGUN APLIKASI PENGENDALIAN STOCK BARANG DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) (STUDI KASUS : UD. ZAM ZAM HERBAL BLORA) **hal 39-49**

Hendri Rasminto, Nur Sahid

PENGARUH KOMITMEN KERJA, KEPUASAN KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR **hal 50 - 58**

Pratama Kholil Deskriyanto, Ratnaningrum Ratnaningrum